FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKU UMKM MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

JALALUDDIN HARAHAP
NIM. 17 401 00143

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2022

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKU UMKM MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

JALALUDDIN HARAHAP
NIM. 17 401 00143

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Azwar Hamid, M.A.	Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2111038601	NIDN. 2019108602

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **JALALUDDIN HARAHAP**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 22 Februari 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **JALALUDDIN HARAHAP** yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaku UMKM Menggunakan Produk Pembiayaan *Musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I	**PEMBIMBING II**
Azwar Hamid, M.A.	**Damri Batubara, M.A.**
NIDN. 2111038601	**NIDN. 2019108602**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JALALUDDIN HARAHAP
NIM : 17 401 00143
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaku UMKM Menggunakan Produk Pembiayaan *Musyarakah* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 24 Februari 2022
Saya yang Menyatakan,

JALALUDDIN HARAHAP
NIM. 17 401 00143

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : JALALUDDIN HARAHAP
NIM : 17 401 00143
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaku UMKM Menggunakan Produk Pembiayaan *Musyarakah* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan".** Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 24 Februari 2022
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
AA2AAJX655051945

JALALUDDIN HARAHAP
NIM. 17 401 00143

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA	**: JALALUDDIN HARAHAP**
NIM	**: 17 401 00143**
FAKULTAS/PROGRAM STUDI	**: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI	**: Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaku UMKM Menggunakan Produk Pembiayaan *Musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan**

Ketua

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	**: Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal	**: Selasa/22 Maret 2022**
Pukul	**: 09.00 WIB – 12.00 WIB**
Hasil/Nilai	**: Lulus/72(B)**
Index Prestasi Kumulatif	**: 3,71**
Predikat	**: PUJIAN**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKU UMKM MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : **JALALUDDIN HARAHAP**

NIM : **17 401 00143**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 22 Maret 2022
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : **Jalaluddin Harahap**

NIM : **1740100143**

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaku UMKM Menggunakan Produk Pembiayaan *Musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor pelayanan, kualitas dan prosedur terhadap minat UMKM menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan baik secara parsial maupun simultan. Dari data yang ada terjadi penurunan jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* dari tahun 2018-2019, sementara pelayanan, kualitas dan prosedur cukup baik.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai UMKM, pembiayaan *musyarakah*, pelayanan, kualitas dan prosedur. Kemudian teori mengenai faktor yang memengaruhi menggunakan pembiayaan *musyarakah*. Selanjutnya teori tentang sejarah Bank SUMUT Syariah, visi dan misi dan arti logo Bank SUMUT Syariah.

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 59 responden. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sumber data yaitu data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji instrumen, uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini variabel pelayanan, kualitas dan prosedur secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Sedangkan secara simultan variabel pelayanan, kualitas dan prosedur memberi pengaruh terhadap UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah*. Uji koefisien determinasi pelayanan, kualitas dan prosedur terhadap UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan sebesar 37,4% sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : ***Musyarakah, UMKM, Pelayanan, Kualitas, Prosedur***

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaku UMKM Menggunakan Poduk Pembiayaan *Musyarakah* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan" Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadhilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidimpuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Usman Harahap dan Ibunda Nur Asiah Siregar yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, beserta saudara peneliti Thoyyibuddin Harahap dan saudari Rafifatu Rizky Harahap dan kepada saudara-saudari serta keluarga besar lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendo"akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Rasa terima kasih kepada Pimpinan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Bapak Himan Saleh Daulay yang telah memberikan ijin penelitian serta para pegawai dan terutama kepada Kak Nona Soraya Pasaribu yang telah banyak membantu mempermudah penelitian ini serta memberikan nasihat dan motivasi kepada peneliti kemudian telah meluangkan waktunya kepada penelitiuntuk membantu menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada sahabat tersayang peneliti Rona Melati Pakpahan, S.E yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

10. Untuk para teman-teman organisasi Tabonai Outdoors, HMJ Perbankan Syariah dan HMI Komisariat Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat luar biasa kepada peneliti selama menjalani proses perkuliahan serta selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman Perbankan Syariah 4 angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 22 Februari 2022
Peneliti,

Jalaluddin Harahap

NIM. 17401 00143

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	..‘..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.."..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabunganhuruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـَـي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
..... ـَـو	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dantanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا. ....ى	fatḥah dan alif atau ya		a dan garis atas
..ى	Kasrah dan ya		i dan garis dibawah

.... و	ḍommah dan wau		u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah/t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال**.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf*qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaituhuruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai denganbunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa puladirangkaikan

H. HurufKapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku

dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Cetakan Kelima,* Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Defenisi Operasional Variabel 10
F. Tujuan Penelitian 12
G. Kegunaan Penelitian 12
H. Sistematika Pembahasan 13
BAB II LANDASAN TEORI 15
A. Kerangka Teori 15
1. Musyarakah 15
a. Pengertian Musyarakah 15
b. Landasan Hukum Pembiayaan Musyarakah 15
c. Jenis-Jenis Syirkah 18
2. UMKM 21
a. Pengertian UMKM 21
b. Kriteria UMKM 22

c. Tujuan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah 23
3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengguna Pembiayaan*Musyarakah*24
a. Pelayanan 25
b. Kualitas 27
c. Prosedur 28
B. Penelitian Terdahulu 30
C. Kerangka Pikir 34
D. Hipotesis 35
BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 38
B. Jenis Penelitian 38
C. Populasi dan Sampel 39
D. Sumber Data 41
E. Teknik Analisis Data 44
F. Analisis Data 45
BAB IV HASIL PENELITIAN 51
A. Gambaran Umum Perusahaan 51
1. Sejarah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan 51
2. Makna Logo PT. Bank SUMUT 52
3. Visi dan Misi PT. Bank SUMUT 53
4. Struktur Organisasi 54
B. Gambaran Umum Responden 56
1. Jenis kelamin 56
2. Usia Responden 56
3. Pendidikan Terakhir 57
C. Hasil Penelitian 57
1. Uji Instrumen 57
a. Uji Validitas 57
b. Uji Reabilitas 60
2. Analisis Data 61
a. Statistik deskriptif 61

b. Uji Linearitas 62
3. Uji Asumsi Klasik 64
a. Uji Normalitas..... 64
b. Uji Multikolinearitas..... 65
c. Uji Heterokedastisitas 66
4. Analisis Regresi Berganda 67
5. Uji Hipotesis..... 68
a. Uji Koefisien Determinasi (R2)..... 68
b. Uji Parsial (uji t) 69
c. Uji Simultan (uji F)..... 70
D. Pembahasan Hasil Analisis Data 71
E. Keterbatasan Penelitian 73
BAB V PENUTUP..... 74
A. Kesimpulan..... 74
B. Saran 76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Realisasi Nasabah UMKM Pembiayaan *Musyarakah* Pada PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan Tahun 2018-2020 4

Tabel 1. 2 Definisi Operasional Variabel 11

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 30

Tabel 3. 1 Penetapan Skor atas Jawaban Responden 42

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Tentang Pengaruh Pelaku UMKM menggunakan Produk Pembiayaan *Musyarakah* 43

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden 56

Tabel 4. 2 Usia Responden 56

Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Responden 57

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Pelayanan 57

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validasi Kualitas 58

Tabel 4. 6 Hasil uji Validitas Prosedur 59

Tabel 4. 7 Hasil uji Validitas UMKM 59

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas 60

Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif 61

Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas Variabel Pelayanan (X1) dengan Variabel UMKM (Y) 62

Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas Variabel Kualitas (X2) dengan Variabel UMKM (Y) 63

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas Variabel Prosedur (X3) dengan Variabel UMKM (Y) 63

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas 64

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolineritas 65

Tabel 4. 15 Analisis Regresi Berganda 67

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefsien Determinasi 68

Tabel 4. 17 Hasil Uji parsial (Uji t) 70

Tabel 4. 18 Hasil Uji Simultan (Uji f) 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir..... 35

Gambar 4. 1 Logo PT. Bank SUMUT..... 52

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan……..... 55

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas..... 66

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif, bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana.

UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan produk domestik bruto.[1]

Berbagai peran strategis dimiliki sektor UMKM, namun sektor ini juga dihadapkan berbagai kendala antara lain dari aspek permodalan, kemampuan manajemen usaha, dan kualitas sumber daya manusia pengelolanya. Serta kendala usaha kecil dan informal lainnya juga disebabkan karena sulitnya akses terhadap informasi dan sumber daya produktif seperti modal dan teknologi, yang berakibat menjadi terbatasnya kemampuan usaha kecil untuk berkembang. Mengingat peran strategis UMKM dan masih terbatasnya kemampuan untuk berkembang, maka saat ini pengembangan usaha kecil

[1]Amin Dwi Ananda dan Dwi Susilowati, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Volume 10, hlm. 120.

merupakan salah satu strategi yang diambil Pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi.[2]

Permasalahan utama yang dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah keterbatasan modal dan kesulitan pemasaran. Pemenuhan modal (peningkatan sumber pembiayaan) memerlukan keterlibatan perbankan, lembaga keuangan non bank, lembaga modal ventura, koperasi simpan pinjam maupun koperasi jasa keuangan syariah. Namun, mengingat usaha mikro yang pada umumnya tidak memiliki usaha yang formal, rencana bisnis, laporan keuangan dan pengalaman usaha, menjadi permasalahan tersendiri.

Menurut *Consultative Group to Assist the Poor* (CGAP) berbagai kendala akses tersebut seharusnya dapat teratasi dengan adanya Lembaga Keuangan Mikro karena lembaga ini dapat menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat yang berpenghasilan kecil atau pengusaha berskala kecil. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut sesuai jangka tertentu dengan imbalan bagi hasil.[3]

Pembiayaan *musyarakah* diberikan kepada pemilik usaha yang telah mempunyai kontribusi dana. Sedangkan pembiayaan *mudharabah* merupakan

---

[2]Supriyanto, "Pemberdayaan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Penanggulangan Kemiskinan",*Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 3 No.1 April 2006, hlm.2.

[3]Tri Budi Nuraini, "Evaluasi Kontribusi Pembiayaan Musyarakah UMKM Pada Pendapatan BPRS AL-SALAAM", (Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 28.

pembiayaan yang menyediakan modal dana sebesar 100% bagi pengelola usaha.[4]

Berdasarkan permasalahan yang ada, yaitu mengenai kekurangan modal usaha maka pembiayaan yang sesuai untuk permasalahan ini adalah pembiayaan *musyarakah*. Melalui pembiayaan ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Hal ini juga merupakan upaya untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.[5]

Dewan Syariah Nasional MUI dan PSAK No. 106 mendefinisikan *musyarakah* sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana. Para mitra bersama-sama menyediakan dana untuk membiayai usaha tertentu dalam masyarakat, baik usaha yang sudah berjalan ataupun yang baru, selanjutnya salah satu mitra dapat mengembalikan dana tersebut dan bagi hasil yang telah disepakati nisbahnya secara bertahap atau sekaligus kepada mitra lain. Investasi *musyarakah* dapat dalam bentuk kas, setara kas dan nonkas.[6]

Menurut Kasmir pengertian *musyarakah* merupakan akad bekerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing

---

[4]Diyah Febrikawati Ratna Dhahita dan Ida Nurlaeli, "Peranan KJKS BMT Mitra Mentari Mersi Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Musyarakah", *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 1 No.1 April 2018, hlm. 4.

[5]Diyah Febrikawati Ratna Dhahita dan Ida Nurlaeli, *Op.Cit*, hlm. 4-5

[6]Tri Budi Nuraini, *Op.Cit*, hlm. 31-32

pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung sesuai dengan kesepakatan.[7]

Salah satu Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan yang menawarkan pembiayaan menggunakan akad *musyarakah* kepada para pelaku UMKM ialah Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Lokasi yang strategis karena berada di pusat kota, memungkinkan untuk membantu mengembangkan usaha atau masyarakat yang kekurangan modal.

Tabel 1. 1

Daftar Realisasi Nasabah UMKM Pembiayaan *Musyarakah* Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan Tahun 2018-2020

(Dalam jutaan Rupiah)

No	Tahun	Total Jumlah Nasabah UMKM	Total Jumlah Realisasi UMKM (Rp)
1	2018	200 nasabah	28. 867
2	2019	190 nasabah	28. 593
3	2020	141 nasabah	19. 867

Sumber : PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padang Sidempuan

Dari data tersebut, realisasi nasabah UMKM yang menggunakan pembiayaan *musyarakah* pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan selama kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 sebanyak 200 nasabah, lalu mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 190 nasabah, kemudian pada tahun 2020 menjadi 141 nasabah.

[7]Muklis dan Siti Faujiah, *"Mudharabah*, *Murabahah* dan *Musyarakah* Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia", *Jurnal Islaminovic,* Volume 6, No. 2, Agustus 2015, hlm. 122.

Dapat dilihat dari data tersebut bahwa dari tahun ke tahun pelaku UMKM yang menggunakan pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan yang signifikan. Namun masih ada nasabah yang tetap bertahan dalam menggunakan pembiayaan *musyarakah.* Yang menjadi pertanyaan adalah apa yang menjadi alasan para nasabah tetap menggunakan pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Konsumen dapat diartikan dengan luas disesuaikan dengan tujuan dari konsumen dalam membeli suatu produk. Konsumen berasal dari bahasa Inggris yaitu *consumen* dan *consumer* yang arti harfiahnya adalah pembeli. Pengertian lain konsumen adalah pemakai, penikmat, pemakan, pemanfaat, peminum, penerima, pendengar dan pemirsa.[8]

Hasil penelitian Ernest Kretschmer tentang tipe-tipe konsumen menyimpulkan adanya korelasi positif antara bentuk tubuh manusia dengan perilakunya. Dalam hubungannya dengan perilaku konsumen, ia mengkategorikan tipe-tipe konsumen, yaitu tipe piknis, tipe leptosomen dan tipe atletis.[9]

Setiap perusahaan dituntut untuk membuat nasabah merasa puas dengan memberikan penawaran dan pelayanan yang lebih baik, mengingat perusahaan harus mampu mempertahankan posisinya di tengah persaingan yang semakin ketat. Untuk memenangkan persaingan perusahaan harus mampu memberikan

---

[8]Ikhwanuddin, dkk, "Analisis Segmentasi Pasar Konsumen Kopi Hitam di Kota Padangsidimpuan", *Jurnal Al-Masharif,* Volume. 5, No. 1, Juni 2017, hlm. 74.

[9]Sry Lestari, "Persepsi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Terhadap Produk-Produk Olahan Salak (Studi Kasus UD. SALACCA)", *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam,* Volume. 4, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 115.

kepuasan kepada nasabahnya.[10]Pelayanan yang berkualitas berperan penting dalam membentuk kepuasan konsumen, selain itu juga erat kaitannya dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Semakin berkualitas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan maka kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan akan semakin tinggi.[11]

Kualitas produk merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen. Kualitas produk ditentukan oleh sekumpulan kegunaan dan fungsinya, termasuk kinerja/ *performance*, daya tahan, kesesuaian dengan spesifikasi, estetika produk, dan juga *perceived quality*/ kesan produk. Produk dengan kualitas yang bagus dan terpercaya akan senantiasa tertanam dibenak konsumen, karena konsumen bersedia membayar sejumlah uang untuk membeli produk tersebut.[12] Menurut Joseph M. Juran, kualitas adalah kesesuaian penggunaan produk untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.[13]

Selain itu, prosedur menjadi sangat penting karena akan berpengaruh pada kualitas pelayanan. Moekijat menjelaskan betapa pentingnya prosedur karena:

1. Menjadikan pekerjaan menjadi lebih baik.

---

[10]Alwi Muara Gozali Siregar, "Pengaruh Pelayanan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Kepuasan Anggota Di BMT InsaniI Sadabuan", (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 7.

[11]Januar Efendi Panjaitan dan Ai Lili Yuliati, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada JNE Cabang Bandung", *Jurnal Manajemen,* Volume. 11, No. 2, September 2016, hlm. 266.

[12]Monica Maria dan Mohamad Yusak Anshori, "Jurnal Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen King Café", *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan,*Tahun 6. No. 1, April 2013, hlm. 1

[13]Ketut Witara, "*Cara Singkat Memahami Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Implementasinya*", (Sukabumi:CV Jejak), hlm. 6.

2. Memberikan pengawasan yang lebih baik mengenai apa yang dilakukan dan bagaimana hal tersebut dilakukan.
3. Menimbulkan kordinasi yang lebih baik dengan bagian lainnya.
4. Membantu dalam latihan pegawai baru.
5. Mengintegrasikan pekerjaan teknis dan pekerjaan subtantif.
6. Menimbulkan penghematan biaya tetap dan tambahan.[14]

Berdasarkan survey awal yang dilakukan penulis dengan beberapa nasabah UMKM yang menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan, yaitu bapak Supriadi Nasution mengatakan bahwa tingkat kepuasan yang diperoleh dari pelayanan, mereka sangat puas dengan layanan banknya, kemudian juga mendapatkan *service performance* (kinerja) sesuai harapannya, jadi pelayanannya perlu untuk dipertahankan ataupun jika perlu lebih ditingkatkan agar semakin nyaman. Begitu juga dengan kualitas dan prosedurnya sudah membuat nasabah merasa puas.[15]

Kemudian menurut bapak Rayongatimin, pelayanan sudah cukup bagus karena petugas bank memberi respon yang baik, prosedur saat mengajukan pembiayaan *musyarakah* juga tidak memakan waktu yang lama karena proses administrasi yang diperlukan pihak bank dilakukan secara cepat, kualitas produknya sangat bagus sehingga sangat membantu untuk mengembangkan usaha.[16]

---

[14]Ratminto, dkk, "Pelayanan Prima: Pedoman Momen Kritis Pelayanan dari A Sampai Z", (UGM Press, 2018), hlm. 151.

[15]Hasil wawancara dengan Supriadi Nasutin pada tanggal 16 September 2021

[16]Hasil wawancara dengan Rayongatimin pada tanggal 20 September 2021

Sedangkan pendapat bapak Azwar Ardi, tidak ada kendala yang dialami saat melengkapi berkas adiministrasi, kelengkapan berkas sangat diperlukan saat pengajuan pembiayaan *musyarakah* agar dapat segera terealisasikan. Untuk pelayanannya memuaskan karena sering memberikan solusi kepada nasabah. Kemudian untuk kualitasnya sudah memberikan kenyamanan yang bagus, seperti dari sarana komunikasi, ruang tunggu dan fasilitas lainnya[17]

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara peneliti dengan nasabah tersebut bahwa pelayanan, kualitas dan prosedur yang ada di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan sudah baik dan memuaskan nasabah. Sedangkan menurut data yang ada, terdapat penurunan jumlah nasabah yang menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* dari tahun 2018-2020.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian yaitu "**Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pelaku UMKM Menggunakan Produk Pembiayaan Musyarakah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mengalami kesulitan permodalan dalam upaya mengembangkan usaha.

[17]Hasil wawancara dengan Azwar Ardi pada tanggal 21 September 2021

2. Masih banyak umat muslim di Padang Sidempuan yang belum menjadikan pembiayaan *musyarakah* sebagai alternatif pilihan untuk mengatasi kesulitan permodalan usaha.
3. Masih banyak golongan ekonomi lemah (UMKM) yang terdesak kebutuhan permodalan biasanya mengambil jalan pragmatif dengan mencari permodalan dari rentenir.
4. Terdapat penurunan jumlah nasabah UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* selama tiga tahun terakhir di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Padahal dilihat dari segi pelayanan, kualitas dan prosedur sudah cukup baik.
5. Masih terdapat perbedaan antara nasabah dalam penentuan menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dan mengingat luas dan kompleksnya cakupan masalah yang ada, serta kemampuan penulis yang sangat terbatas, maka penulis membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini yaitu Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaku UMKM Menggunakan Produk Pembiayaan *Musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Dengan variabel penelitian ialah pelayanan, kualitas dan prosedur.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pelayanan terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan?
3. Apakah terdapat pengaruh prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan?
4. Apakah terdapat pengaruh pelayanan, kualitas dan prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur dan harus spesifik dan terukur. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu : Variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelayanan (X_1), kualitas (X_2) dan prosedur (X_3). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang

dipengaruhi oleh variabel lainnya.Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Padangsidimpuan menggunakan produk pembiayaan *Musyarakah* (Y).

Tabel 1. 2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Pelayanan (X1)	Tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah.[18]	1. Wujud penampilan 2. Daya tanggap	Likert
2.	Kualitas (X2)	Kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen.[19]	1. *Tangibles* 2. *Raelibility* 3. *Responsive ness* 4. *Assurance* 5. *Emphaty*	Likert
3.	Prosedur (X3)	Urutan-urutan Pekerjaan yang disusun untuk menjamin perlakuan yang seragam terhadap transaksi yang sering terjadi.[20]	1. Pengajuan pembiayaan 2. Analisis pembiayaan 3. Realisasi pembiayaan	Likert
4.	UMKM (Y)	Suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.[21]	1. Penjualan 2. Laba 3. Harta	Likert

[18]Alwi Muara Gojali Siregar, *Op. Cit*. hlm. 11.

[19]Yusro, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Customer Service Terhadap Kepuasan Nasabah di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan", (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2015),hlm. 9.

[20]Ali Chamidun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syaria'ah (Studi Kasus Di BMT Barokah Magelang)",(Skripsi, IAIN Salatiga, 2015), hlm. 49.

[21]Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi kasus pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandawangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)", *Jurnal Administrasi Publik,* Volume 1 No. 6, hlm. 1288.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan, kualitas dan prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Kampus

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya.

2. Bagi Perbankan Syariah

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi semua pihak pemerhati perbankan syariah sebagai bahan masukan dalam menerapkan srtategi usaha dimasa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan prosedur dalam perusahaan tersebut.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mempertajam wawasan keilmuan dan menambah pengetahuan baru serta dapat menciptakan ide-ide penelitian baru.

H. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan laporan penelitian yang sistematis, jelas, akurat, dan mudah dipahami.

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti sebagai bahan dalam menganalisis masalah.

Bab III Metodologi penelitian, bab ini mencakup lokasi peneliitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini memuat gambaran PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan, data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, bab ini membahasan tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan

teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil penelitian.

Bab V Penutup, bab ini menyajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Selanjutnya juga disampaikan saran yang ditujukan kepada pihak lain yang berkepentingan di dalam penelitian.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Musyarakah

a. Pengertian Musyarakah

Al-*Musyarakah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama. *Musyarakah* disebut juga dengan *syirkah*, merupakan aktifitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terkait.[1]

Menurut Naf'an, *Musyarakah* adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.[2]

b. Landasan Hukum Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah mempunyai landasan hukum yang kuat, baik dari Al-Quran, Al-Sunnah, ijma' dan dasar hukum lainnya.

1) Al Qur'an

[1]Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 176.

[2]Muchlisin Riadi, "Musyarakah (Pengertian, Hukum, Rukun, Syarat, Jenis dan Ketentuan Pembiayaan), diakses 11 Februari 2022 pukul 22.47 WIB.

Dasar hukum musyarakah dalam Al-Quran antara lain :

(a) Firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 12

...فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ.

"Mereka berkongsi untuk mendapatkan bagian sepertiga"[3].

(b) Firman Allah dalam surat Sad ayat 24

وَاِنَّ كَثِيْرًا مِّنَ الْخُلَطَآءِ لَيَبْغِيْ بَعْضُهُمْ عَلٰى بَعْضٍ اِلَّا

اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَقَلِيْلٌ مَّا هُمْۗ..الَّذِيْنَ

"Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal zaleh; dan amat sedikitlah mereka ini"[4].

2) Al Sunnah

Sementara dasar hukum musyarakah dari Al-Sunnah antara lain:

(a) Hadis riwayat dari Abu Hurairah

إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَرِيكَينِ مَالَم يَخُن أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَاخَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجتُ مِن بَينِهِمَا

"Dari abu hayyan al-taimi dari ayahnya dari abu hurairah (marfu‟) rasulullah sersabda: sesungguhnya Alah Swt. Berfirman "aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersekutu, selama salah satu di antara mereka tidak menghianati lainnya, apabila salah seorang di antara

[3]Kementerian Agama Republik Indonesia, "Mushaf Al-Qur'an Terjemahan" (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2013), Surah (4):12

[4]Kementerian Agama Republik Indonesia, "Mushaf Al-Qur'an Terjemahan" (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2013), Surah (38):24

mereka menghianati lainnya, maka aku keluar dari persekutuan mereka”

(b) Rasulullah Saw bersabda:

”Pertolongan Allah akan selalu menyertai dua pihak yang berkongsi atau bersekutu, selama mereka tidak saling menghianati”

Dalam hadits ini Allah memberikan pernyataan bahwa Dia akan bersama dua orang yang saling bersekutu dalam suatu usaha perniagaan, dalam arti, Allah akan menjaga, memberikan pertolongan dan berkah-Nya atas usaha perniagaan yang dilakukan, usaha yang dijalankan akan semakin berkembang sepanjang tidak ada pihak yang berkhianat.

3) Ijma’

Selain dasar hukum di atas, musyarakahjuga dinsyariatkan berdasarkan ijma’ atau kesepakatan ulama dan juga kesepakatan kaum muslimin. Dalam konteks Indonesia, dasar legalitas *musyarakah* dikuatkan dengan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pasal 134-186.[5]

4) Fatwa DSN

Fatwa nomor 8 tentang pembiayaan *musyarakah.* Dalam fatwa tersebut disebutkan bahwa yang dimaksudkan dengan *musyarakah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak

[5]Yulita Sari, “Penerapan Produk Pembiayaan Musyarakah pada PT. BPRS Lampung Timur”, (Skripsi, IAIN Metro, 2018), hlm. 12-14.

atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan[6].

c. Jenis-Jenis Syirkah

Menurut syariat Islam, syirkah atau musyarakah dibagi menjadi 2 jenis yaitu *syirkah al-milk* (syarikat al-mulk) dan *syirkah al-uqud* (sharikat ‘aqad).

1) Syirkah Al-Milk

Syirkah al-milk dapat diartikan sebagai kepemilikan bersama antara pihak yang berserikat dan keberadaannya muncul pada saat dua orang atau lebih secara kebetulan memperoleh kepemilikan bersama atas suatu kekayaan tanpa adanya perjanjian kemitraan resmi. *Syirkah al-milk* biasanya berasal dari warisan. Pendapatan atas barang ini akan dibagi hingga porsi hak atas warisan itu sampai dengan barang warisan itu dijual *syirkah al-milk* muncul bukan karna adanya kontrak, tetapi karna suka rela dan terpaksa.

2) Syirkah Al-Uqud

Syirkah Al-Uqud dapat dianggap sebagai kemitraan yang sesungguhnya, karna pihak yang bersangkutan secara sukarela berkeinginan untuk membuat suatu perjanjian investasi bersama dan berbagi untung dan resiko. Dalam *syirkah al-uqud* dapat dilakukan

[6]Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 78.

tanpa adanya perjanjian formal atau dengan perjanjian secara tertulis dengan para saksi.

Syirkah al-uqud dibagi menjadi 5 jenis:

(a) *Syirkah mufawwadah*

(b) *Syirkah inan*

(c) *Syirkah wujuh*

(d) *Syorkah a'mal*

(e) *Syirkah muḍarabah*

Terlepas dari jenisnya, akad kerja sama dibolehkan secara syariah asalkan memenuhi rukun dan ketentuan syariahnya.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan(PSAK):

a) *Musyarakah* Permanen

Musyarakah permanen adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan saat akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad (PSAK No. 106 par 04).

b) *Musyarakah* Menurun/*Musyarakah Mutanaqisah*

Musyarakah menurun adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pihak akhir mmasa akad mitra lain tersebut akan

menjadi pemilik penuh usaha musyarakah tersebut (PSAK No. 106 par 04).[7]

3) Rukun dan Syarat Pembiayaan *Musyarakah*

a) Rukun *Musyarakah*

Dalam melakukan usaha maka rukun dan syarat harus dipenuhi. Rukun adalah suatu unsur yang merupakan bagian yang tidak pernah terpisah dari suatu perbuatan.

(1) *Sigat* (ucapan)

Berupa ijab dan qobul (penawaran dan penerimaan) persetujuan kedua belah pihak merupakan konsekuensi dari prinsip sama-sama rela, disini kedua pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikat dari dalam akad.

(2) Pelaku Atau Pihak Yang Berkontrak

Bahwa rekan dalam musyarakah harus ada minimal dua pelaku, pihak pertama sebagai pemilik modal (*ṣaḥibul Mal*), sedangkan pihak kedua sebagai pelaksana usaha (*Muḍarib*).

(3) Objek Kesepakatan Berupa Modal dan Kerja

Merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku, pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek *musyarakah*, sedangkan

[7]Tri Budi Nuraini, *Op.Cit*, hlm. 35-38

pelaksana usaha menyerahkan berjanya sebagai objek *musyarakah*.

b) Syarat-Syarat Pembiayaan *Musyarakah*

(1) Ucapan

Tidak ada bentuk khusus dari kontrak musyarakah, dapat berbentuk pengucapan yang menunjukkan tujuan. Akad dianggap sah jika diucapkan secara verbal atau tertulis. Kontrak musyarakah di catat dan disaksikan oleh kedua belah pihak.

(2) Pihak-Pihak Berkontrak

Disyaratkan bahwa mitra harus kompeten dalam memberikan atau diberikan kekuasaan perwalian.

(3) Objek Kontrak

Dana atau modal yang diberikan harus berupa uang tunai, emas, perak atau yang bernilai sama.[8]

2. UMKM

a. Pengertian UMKM

UMKM diatur berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.Berikut kutipan dari isi UU 20/2008.Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur

[8]Ida Liza, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 28-29.

dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.[9]

b. Kriteria UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, UMKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu :

1) *Livelihood Activities*, merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.

[9]Bunga Chairunisa C dan Nurul Hidayah,"Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Melalui Akad Mudharabah",*Jurnal Edunomika*, Volume 01 No.02 Agustus 2017, hlm. 77.

2) *Micro Enterprise*, merupakan UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3) *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4) Fast Moving Enterprise, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).[10]

c. Tujuan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Bab II pasal 5 UU No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai berikut:

1) Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.
2) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usah Mikro, Kecil dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
3) Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.[11]

---

[10]*Ibid*, hlm. 78.

[11]Alfiana Muzdalifatul Azizah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik", (Skripsi, IAIN Surakarta, 2017), hlm. 23.

d. Penjualan

Pengertian penjualan adalah interaksi antara individu saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran sehingga menguntungkan bagi pihak lain[12].

e. Laba

Laba adalah keuntungan yang mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan dalam hubungannya terhadap usaha selama satu periode tertentu[13].

f. Harta

Para fuqaha' memberikan berbagai defenisi tentang harta. Sebagian mereka mendefinisikan harta sebagai sesuatu yang diingini diperlukan atau sesuatu yang dapat dikuasai, disimpan dan dimanfaatkan[14].

3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengguna Pembiayaan *Musyarakah*

Secara teoritis dalam memilih bank nasabah akan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu untuk memutuskan menggunakan layananan jasa perbankan. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam menggunakan jasa, yaitu kualitas pelayanan.

---

[12]Indra Sasangka dan Rahmat Rusmayadi, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Pada Mini Market Minimart'90 Bandung", *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan* Akuntansi, Volume 2 No. 1 2018, hlm.134.

[13]Pipi Sumanni Manullang, dkk, "Pengaruh Zakat terhadap Rasio *Net Profit Margin* pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk", *Journal of Islamic Social Finance* Management, Volume 1 No. 1 Januari-Juni 2020, hlm. 107.

[14]Rizal, "Eksistensi Harta Dalam Islam", *Jurnal Penelitian*, Volume 9 No. 1 Februari 2015, hlm. 95.

Menurut Tjiptono, kualitas adalah keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.[15]Menurut Lupiyoada, untuk mengukur kualitas pelayanan sebagai dasar pengukuran konsumen dalam menggunakan jasa yaitu bukti fisik, empati, keandalan, ketanggapan dan jaminan.[16]

a. Pelayanan

1) Pengertian Pelayanan

Pelayanan adalah kegiatan pemberian jasa dari suatu pihak kepada pihak lainnya, pelayanan yang baik adalah pelayanan yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.[17]

Kotler berpendapat bahwa pelayanan adalah aktivitas atau hasil yang dapat ditawarkan oleh sebuah lembaga kepada pihaklain yang biasanya tidak kasat mata, dan hasilnya tidak dapat dimiliki oleh pihak lain tersebut.[18]

2) Dimensi Pelayanan

Terdapat lima dimensi pokok pelayanan, yaitu:

---

[15]I Gede Adi Wirapradnyana, "Faktor-Faktor Yang Memepngaruhi Keptutusan Konsumen Menjadi Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng", Volume. 4 No. 1, 2014, hlm.3.

[16]*Ibid*, hlm. 4.

[17]Alwi Muara Gozali Siregar, *Op.Cit*, hlm. 11.

[18]Djoksantoso Moeljono, "*Budaya Korporat dan Keunggulan Korvorasi",* (Jakarta:Gramedia, 2006), hlm. 47.

a) Reliabilitas (*reliability*), berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menyampaikan layanan yang dijanjikan secara akurat sejak pertama kali.

b) Daya Tanggap (*responsiveness*), berkenaan dengan kesediaan dan kemampuan penyedia layanan untuk membantu para pelanggan dan merespons permintaan mereka dengan segera.

c) Jaminan (*assurance*), berkenaan dengan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka dalam menumbuhkan rasa percaya (*trust*) dan keyakinan pelanggan (*confidence*).

d) Empati (*empaty*), berarti bahwa perusahaan memahami masalah para nasabah dan bertindak demi kepentingan para nasabah, serta memberikan perhatian personal kepada para pelanggan dan memiliki jam operasi yang nyaman.

e) Bukti fisik (*tangibles*), berkenaan dengan penampilan fisik fasilitas layanan, peralatan/ perlengkapan, sumber daya manusia, dan materi komunikasi perusahaan.

3) Tujuan Pelayanan

Tujuan Pelayanan prima mencegah pembelotan dan membangun kesetiaan pelanggan atau customer loyalty. Pembelotan pelanggan atau berpalingnya pelanggan disebabkan karena kesalahan pemberian

pelayanan maupun sistem yang digunakan oleh perusahaan dalam melayani pelanggan.[19]

b. Kualitas

Kualitas pelayanan merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen.

Kualitas jasa pada umumnya tidak dilihat dalam konstruk yang terpisah, melainkan secara agregat dimana dimensi individual dimasukkan untuk mendapatkan kualitas jasa secara keseluruhan. Tjiptono mengungkapkan bahwa terdapat lima dimensi utama kualitas pelayanan (sesuai urutan derajat kepentingan relatifnya) yaitu:

1) Keandalan

Keandalan yakni kemampuan memberikan layanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan Artinya para karyawan memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan pelanggan.

2) Daya Tanggap

Daya tanggap yaitu kcinginan para staf untuk membantu para pclanggan dan memberikan layanan dengan tanggap, yakni motivasi para karyawan dalam memecahkan masalah yang dihadapi pelanggan dalam menagunakan jasa

[19]*Ibid*, hlm. 14-15

3) Jaminan

Jaminan mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, risiko atau keraguan. Yaitu mengenai pengetahuan balk dari karyawan dalam menangani pertanyaan atau keluhan dari pelanggan

4) Perhatian

Perhatian meliputi kemudahan dalam menjalin relasi, komunikasi yang balk, perhatian pribadi, dan pemahaman alas kebutuhan individual para pelanggan yaitu sikap karyawan yang menunjukkan perhatian yang tulus dalam melayani pelanggan.

5) Bukti Fisik

Tampilan fisik meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.[20]

c. Prosedur

Menurut Mulyadi prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Prosedur merupakan salah satu momen kritis dalam penyelenggaraan pelayanan.

[20]Januar Efendi Panjaitan dan Ai Lili Yuliati, *Op. Cit*, hlm. 270

Prosedur dapat dimaknai sebagai tata cara pelayanan yang diberikan providers yang dilakukan kepada *customer* atau penerima layanan. Prosedur pelayanan merupakan proses yang harus dilalui seorang *customer* untuk mendapatkan pelayanan yang diperlukan.[21]

1) Pengajuan Pembiayaan

Nasabah mengajukan permohonan pembiayaan secara tertulis (form permohonan ini sudah disediakan oleh pihak bank), permohonan pembiayaan tersebut harus memuat informasi yang lengkap.

2) Analisis Pembiayaan

Setiap permohonan pembiayaan yang telah memenuhi syarat, harus dilakukan analisis pembiayaan secara tertulis, analisis ini menggambarkan informasi yang berkaitan dengan usaha dan data pemohon termasuk hasil penelitian pada daftar pembiayaan di bank lain, penilaian atas kelayakan jumlah permohonan pembiayaan dengan kegiatan usaha yang akan dibiayai, menyajikan penilaian yang objektif dan tidak dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon pembiayaan. Analisa pembiayaan harus sekurang-kurangnya mencakup prinsip 5C, trade cheking ke pemberi kerja/projek.[22]

3) Realisasi Pembiayaan

---

[21]Ratminto, *Op. Cit*, hlm. 151.
[22]Tri Budi Nuraini, *Op. Cit*, hlm. 76-77.

Dana yang diberikan ke nasabah yang dipergunakan untuk pengerjaan pekerjaan proyek, harus di control tahapan pengerjaannya, jangan sampai dana yang diberikan bukan dipergunakan untuk proyek yang dimaksud.[23]

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan perbandingan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ali Chamidun (Skripsi, IAIN Salatiga, 2015)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syaria'ah (Studi Kasus Di BMT Barokah Magelang)	Hasil penelitian ini menunjukkan prosedur merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syari'ah.
2	Tri Budi Nuraini (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017)	Evaluasi Kontribusi Pembiayaan *Musyarakah* UMKM Pada Pendapatan BPRS Al-Salaam	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* ini belum sesuai yang diharapkan BPRS As-Salaam. Karena BPRS belum memaksimalkan peluang yang ada seperti melakukan promosi kepada masyarakat tentang pembiayaan *musyarakah*.
3	Ida Liza, (Skripsi, UIN	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukan bahwa faktor

[23]Ibid. hal. 78.

	Raden Intan, 2017)	Dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah (Studi Pada BMT Syariah Makmur Sukabumi Indah Bandar Lampung)	internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh cukup besar terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada BMT Syariah Makmur Bandar Lampung.
4	Yulita Sari, (Skripsi, IAIN Metro, 2018)	Penerapan Produk Pembiayaan Musyarakah Pada PT. BPRS Lampung Timur	Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan musyarakah pada PT. BPRS Lampung Timur telah dilaksanakan dengan baik. Karena telah sesuai dengan Fatwa DSN No. 08/DSN-MUI/IV/2000
5	RT. Shifni Mafazatal Hayat (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Sektor UMKM Periode 2015-2017	Hasil penelitian ini adalah variabel yang berpengaruh positif dan signifikan pada pembiayaan di Bank Umum Syariah pada sektor UMKM adalah CAR, ROA, dan FDR. Sedangkan variabel DPK dan NPF memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan di Bank Umum Syariah pada sektor UMKM.

Dari beberapa penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dan persamaan serta kelebihan dengan penelitian terdahulu. Adapun perbedaan dan persamaannya ialah :

1. Dari penelitian terdahulu Ali Chamidun, pada penelitian tersebut membahas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syaria'ah dan lokasinya di BMT Barokah Magelang, sedangkan peneliti membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM di Padangsidimpuan

menggunakan produk pembiayaan *musyarakah*. Persamaan penelitian Ali Chamidun dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

Kelebihan dari penelitian terdahulu Ali Chamidun yaitu dalam penelitiannya membahas faktor yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah, dan kelebihan penelitian ini membahas faktor yang mempengaruhi UMKM menggunakan produk pembiayaan *musyarakah*.

2. Dari penelitian terdahulu Tri Budi Nuraini, pada penelitiannya membahas evaluasi kontribusi pembiayaan *musyarakah* UMKM pada pendapatan BPRS Al-Salaam, sedangkan peneliti membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* dan lokasinya di Padangsidimpuan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pembiayaan *musyarakah* kepada UMKM.

   Kelebihan dari penelitian terdahulu tersebut yaitu mengetahui bagaimana program yang sudah dilakukan melalui evaluasi kontribusi pembiayaan *musyarakah*, sedangkan kelebihan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor UMKM menggunakan produk pembiayaan *musyarakah.*

3. Dari penelitian terdahulu Ida Liza, dalam penelitiannya membahas keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* dan lokasinya di BMT Syariah Makmur Sukabumi Indah Bandar Lampung,

sedangkan peneliti membahas yang mempengaruhi UMKM menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* dan lokasinya di Padangsidimpuan. Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian ini sama-sama membahas produk pembiayaan musyarakah.

Kelebihan dari penelitian terdahulu tersebut yaitu membahas bagaimana keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah*, sedangkan kelebihan penelitian ini adalah membahas UMKM yang menggunakan produk pembiayaan *musyarakah*.

4. Dari penelitian terdahulu Yulita Sari, dalam penelitiannya menjelaskan penerapan produk pembiayaan *musyarakah* pada PT. BPRS Lampung Timur, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh UMKM menggunakan pembiayaan *musyarakah.* Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas produk pembiayaan *musyarakah.*

   Kelebihan dari penelitian terdahulu tersebut yaitu menjelaskan bagaimana penerapan yang sudah dilakukan PT. BPRS Lampung Timur pada produk pembiayaan *musyarakah,* sedangkan kelebihan dari penelitian ini menjelaskan faktor yang mempengaruhi UMKM menggunakan produk pembiayaan *musyarakah.*

5. Dari penelitian terdahulu RT. Shifni Mafazatal Hayat, dalam penelitiannya membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bank umum syariah di sektor UMKM, sedangkan pada penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM di Padangsidimpuan menggunakan

produk pembiayaan *musyarakah.* Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas pembiayaan pada sector UMKM.

Kelebihan pada penelitian terdahulu tersebut yaitu menambah ilmu yang membaca penelitian tersebut tentang pembiayaan bank umum syariah di sektor UMKM, sedangkan kelebihan penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM menggunakan produk pembiayaan *muayarakah.*

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah yang penting.[24]Kerangka pikir juga merupakan suatu gambaran dari rangkaian yang tertuang dari tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi dan alternative dari serangkaian masalah yang ditetapkan.[25]

Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai Faktor-faktor yang memengaruhi UMKM di Padangsidimpuan menggunakan produk pembiayaan *musyarakah*. Sebagai variabel x adalah pelayanan, kualitas dan prosedur. Sedangkan variabel y adalah UMKM menggunakan produk *musyarakah.* Sebagai kerangka pikir dapat dilihat dari gambar berikut:

---

[24]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 60.
[25]Abdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

Gambar 2. 1

Kerangka Pikir

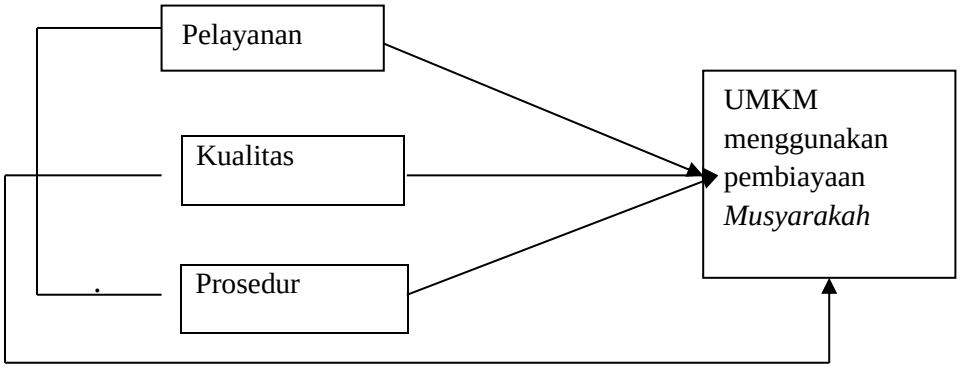

Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa secara parsial pelayanan (X_1) dapat mempengaruhi UMKM menggunakan pembiayaan *musyarakah* (Y), kualitas (X_2) dapat mempengaruhi UMKM menggunakan pembiayaan *musyarakah* (Y), dan prosedur (X_3) dapat mempengaruhi UMKM menggunakan pembiayaan *musyarakah* (Y). Dan secara simultan pelayanan (X_1), kualitas (X_2), dan prosedur (X_3) dapat mempengaruhi UMKM menggunakan pembiayaan *musyarakah* (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Pada penelitian hipotesis merupakan arahan penelitian (yang ingin diuji). Hipotesis dalam penelitian kuantitaif dikembangkan dari telaah teoritis sebagai jawaban sementara dari masalah atau pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian secara empiris.[26]

[26]Nur Indrianto Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: CV. Andi Offiset, 2018), hlm. 72.

Berdasarkan pengamatan dan peneitian atas permasalahan yang terjadi di atas, maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H_{01}: Tidak terdapat pengaruh pelayanan terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{a1}: Terdapat pengaruh pelayanan terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{02}: Tidak terdapat pengaruh kualitas terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{a2}: Terdapat pengaruh kualitas terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{03}: Tidak terdapat pengaruh prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{a3}: Terdapat pengaruh prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{04}: Tidak terdapat pengaruh pelayanan, kualitas dan prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan

musyarakah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{a4}: Terdapat pengaruh pelayanan, kualitas dan prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan dengan sasaran nasabah UMKM yang menggunakan produk pembiayaan *musyarakah*. Adapun waktu yang dilakukan mulai dari bulan Juni 2021 sampai bulan Desember 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, menurut buku metodologi penelitian bisnis dan ekonomi penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis keterangan mengenai suatu hal yang ingin diketahui.[1]Dalam penelitian kuantitatif hubungan antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Penelitian kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengelolaan data kualitatif menjadi data kuantitatif.[2]

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematik, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga selesai penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 12.

[2]Wiratna Sujarweni, *Metodologi penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), Hlm. 39.

sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.[3]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.[4]Populasi merupakan keseluruhan subjek yang karakteristiknya hendak diteliti.[5] Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi sumber data penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah UMKM yang menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* pada Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan yang berjumlah 141.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit pupulasi.[6] Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.[7]Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *random sampling*. *Random sampling* merupakan suatu

---

[3]Chairunnissa Conni, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta,: Mitra Wacana Media, 2017), Hlm. 71.

[4]Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 13

[5]Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 96.

[6]Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis &Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 122

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.[8]

Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:[9]

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{141}{1+141(0,1)^2}$$

$$n = \frac{141}{1+141(0,01)}$$

[8]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 155.

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 85.

$$n = \frac{141}{1+1,41}$$

$$n = \frac{141}{2,41}$$

$$n = 58,5062241$$

Berdasarkan keterangan diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 responden.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data ganda, yaitu data primer dan data sekunder.Data primer adalah data yang secara langsung di dapat dari sumber pertama.[10] Yaitu diperoleh dari pegawai dan nasabah pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Instrumen dari penelitian ini yaitu kuisioner, dimana mengumpulkan data dengan manyampaikan sejumlah pertanyaan kepada para responden secara tertulis yang berbentuk angket. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk obsevasi, dokumentasi.[11]

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan tersebut. Angket dalam penelitian

[10]Amruddin dan Zainal Asikin, "*Pengantar Metode Penelitian Hukum"*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122

[11]*Ibid*, hlm. 282

disebarkan secara langsung. Untuk skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala interval yaitu suatu skala yang mempunyai rentang konstan antara satu dengan yang aslinya.[12]Sedangkan untuk skala pengukuran angket menggunakan skala likert. Data interval ini tidak melakukan transformasi data karena sudah berpandangan bahwa skala likert sebagai skala interval.[13]

Tabel 3. 1

Penetapan Skor atas Jawaban Responden

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun indikator mengenai faktor yang memengaruhi pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah pelayanan, kualitas dan prosedur.

[12]Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangan*, (Jakarta:Kencana, 2004), hlm. 19.

[13]Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung:CV. Alfabeta, 2014), hlm. 79.

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Kuesioner Tentang Pengaruh Pelaku UMKM menggunakan Produk Pembiayaan *Musyarakah*

No	Variabel	Indikator	Nomor soal Positif	Nomor soal Negatif
1	Pelayanan (X1)	a. Wujud penampilan b. Daya tanggap	1,2,3 4,6,7	 5,8
2	Kualitas (X2)	*a. Tangibles* *b. Raelibility* *c. Responsiveness* *d. Assurance* *e. Emphaty*	1,3 5 6 8,9 10,11,12,13	2 4 7
3	Prosedur (X3)	a. Pengajuan pembiayaan b. Analisis pembiayaan c. Realisasi pembiayaan	1,3,4 5 7,8,9	2 6
4	UMKM (Y)	a. Penjualan b. Laba c. Harta	2,3 4,5 6,7,8,9	1

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ilmiah bukan sekedar meninjau atau melihat-lihat, tetapi haruslah mengamati secara cermat dan sistematis sesuai dengan panduan yang telah dibuat. Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan

dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebar kuesioner.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

   a. Uji Validitas

      Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat tercapainya suatu tujuan (efektivitas) maka harus disusun secara teori.[14]Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang karena tidak relevan.

      Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang sebenarnya dilakukan dan mengukur apa yang sebenarnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.[15]

      Untuk mengukur butir soal valid atau tidak valid dapat dilakukan teknik uji validitas item dengan korelasi pearson yaitu dengan cara mengelorasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah

[14]Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 125
[15]Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit*, hlm. 172.

penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian signifikasi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel signifikasi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung ≥ r tabel maka item dapat dinyatakan valid.Jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid.[16]

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui kondisi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *croanbach alpha.* Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekar (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan atas 0,8 adalah baik.[17]

F. Analisis Data

Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah hasil data dari penelitian menjadi informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Secara umum, tujuan analisis data

[16]Dwi Priyatno, *SPSS Versi 23 Pengelola Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 51.

[17]*Ibid*, hlm. 51.

adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, kemudian dibuat kesimpulan.

1. Statistik Deskriptif

   Statistik deskiptif adalah statistik yang digunakan untuk menganailisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku dan generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti mean, max, dan min.

2. Uji Linearitas

   Uji linearitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linear sederhana atau berganda antar variabel yang diteliti. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau secara signifikan. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan lebih dari 0,05.[18] Atau bisa menggunakan nilai F. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Uji Asumsi Klasik

   Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik untuk

[18]Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 36.

mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak biasa dan efisien dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi syarat-syarat asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode uji *one sample Kolmogorov smirnov* yaitu untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, *poisson, uniform,* atau *exponentional.* Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.[19]

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi variabel bebas. Multikolinearitas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIP) yaitu jika nilai tolerance ≤ 0,10 dan VIF ≥ 10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.[20]

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ketiga pada suatu fungsi regresi adalah apabila variabel dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang lain.

---

[19]Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 144

[20]Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 154.

Jika ciri ini dipenuhi berarti variabel faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat heteroskedastisitas.Jika asumsi ini tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpanan-penyimpanan terhadap faktor pengganggu sedemikian itu disebut heteroskedastisitas.[21]

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih. Adapun regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui pelayanan (X1), kualitas (X2) dan prosedur (X3) berprengaruh terhadap pelaku UMKM menggunakan *musyarakah* (Y). Bentuk persamaan regresi linier berganda antara lain :[22]

$\hat{y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$

Keterangan:

$\hat{y}$	: UMKM
X_1	: Pelayanan
X_2	: Kualitas
X_3	: Prosedur
α	: Konstanta
b_1 b_2 b_3	: Koefisien garis regresi
e	: *Prediction error* (tingkat kesalahan)

[21]Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 168.

[22]Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

Berdasarkan persamaan diatas, maka akan disesuaikan dengan penelitian ini. Adapun persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$UMKM = \alpha + b_1Pel + b_2Kua + b_3Pro + e$

Keterangan:

UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
α	: Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefisien garis regresi
Pel	: Pelayanan
Kua	: Kualitas
Pro	: Prosedur
e	: *Prediction error* (tingkat kesalahan)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan bersama-sama variabel berikut atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data yang ada. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.[23]

[23]Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 116.

b. Uji Parsial (uji t)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menguji koefisien variabel independen atau uji parsial untuk semua variabel independen. Uji ini membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu bila t hitung > t tabel berarti bahwa variabel bebas mampu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika t hitung < t tabel maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, dalam hal ini tingkat kepercayaan α sebesar 0,05 (5%).

Jika t hitung > t tabel maka $H_{\circ}$ ditolak dan H_a diterima

Jika t hitung < t tabel maka $H_{\circ}$ diterima dan H_a ditolak.[24]

c. Uji Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap F hitung dan F tabel. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Jika F hitung < F tabel maka $H_{\circ}$ diterima dan H_a ditolak

Jika F hitung > F tabel maka $H_{\circ}$ ditolak dan H_a diterima.[25]

[24]Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit,* hlm. 218.
[25]*Ibid,* hlm. 81.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai Perda Tk.I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda Tk.I dan Pemda Tk. II Sumatera Utara.[1]

Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum diubah menjadi perseroan terbatas sesuai dengan Akte Pendirian Perderoan Terbatas No. 38/1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No. C-8224 HT.01.01/1999. Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diluangkan dalam perda TK.I Sumatera Utara No. 2/1999. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dengan Akta No. 31 Tanggal 15 Desember 1999.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara membuka Unit Usaha Syariah yang didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang amat *religious*, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan

[1]https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/. Diakses pada 10 Desember 2021 Pukul 22.05 wib.

pentingnya menjalankan ajaran dalam aspek kehidupan terutama dalam kajian ekonomi. Komitmen untuk mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat sering keluarnya Fatwa MUI yang menyatakan bunga bank haram. Tentunya Fatwa MUI akan sangat mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Hasil survei Bank Sumatera Utara Cabang Syariah yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan bank cukup tinggi yakni 70 peersen untuk tingkat ketertarikan dan lebih dari 50 persen untuk keinginan mendapatkan pelayanan Perbankan Syariah. Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank Sumatera membuka Unit Usaha Syariah dengan dua Kantor Cabang Syariah, yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Padangsidimpuan.

2. Makna Logo PT. Bank Sumut

Gambar 4. 1Logo PT. Bank Sumut

Kata kunci dari logo PT Bank Sumut adalah SINERGY yaitu kerjasama yang erat sebagai langkah lanjut dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, berbekal kemauan keras yang didasari dengan

profesionalisme dan memberikan pelayanan yang terbaik. Bentuk Logo menggambarkan dua elemen dalam bentuk huruf"U" yang saling berkait bersinergy membentuk huruf "S" yang merupakan kata awal "SUMUT". Sebuah penggambaran bentuk kerjasama yang sangat erat antara Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara sebagaimana visi Bank Sumut.

Warna Orange sebagai simbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipadu dengan warna biru yang sportif dan professional sebagaimana misi Bank Sumut. Warna Putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana statement Bank Sumut. Jenis huruf "*Platino Bold*" sederhana dan mudah dibaca. Penulisan Bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf capital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

3. Visi dan Misi PT. Bank Sumut

   a. Visi

      “Visi dari PT Bank SUMUT adalah menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat”.

b. Misi

"Misi dari PT Bank SUMUT adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance".

c. Statement Budaya Perusahaan pada PT. Bank SUMUT

Statement Budaya Perusahaan atau sering dikenal dengan nama Motto dari PT. Bank SUMUT adalah "Memberikan Pelayanan TERBAIK". Makna dari TERBAIK yaitu:

1) Berusaha untuk selalu Terpercaya
2) Energik didalam melakukan setiap kegiatan
3) Senantiasa bersikap Ramah
4) Membina Hubungan secara Bersahabat
5) Menciptakan suasana yang Aman dan
6) Memiliki Integritas tinggi Integritas tinggi
7) Komitmen penuh untuk memberikan yang terbaik

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan melakukan restruksi organisasi. Tujuannya untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien. Adapun struktur organisasi pada PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Padangsidimpuan yaitu:

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

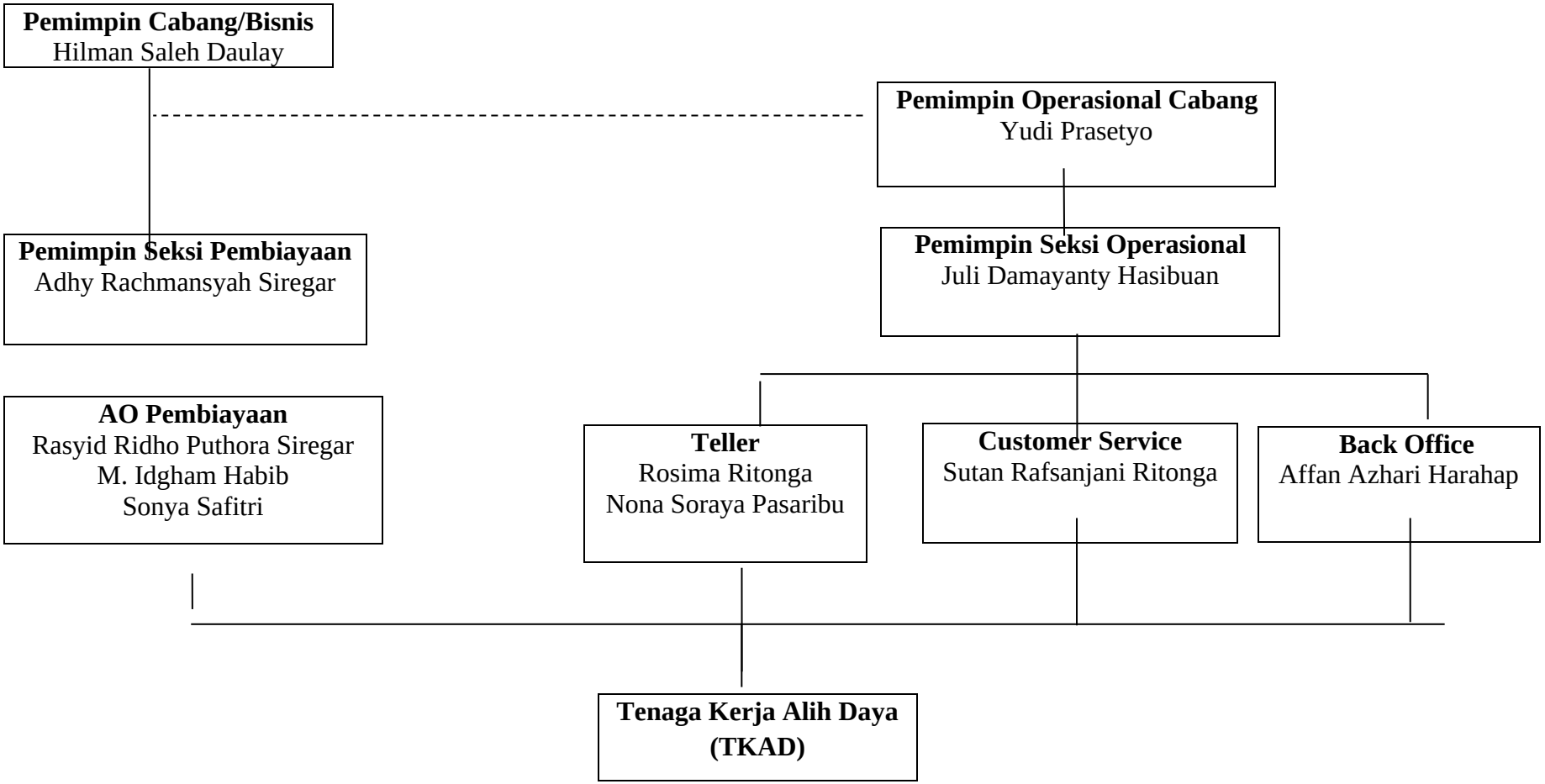

B. Gambaran Umum Responden

1. Jenis kelamin

Berikut ini adalah karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4. 1

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
Laki-Laki	53	90
Perempuan	6	10
Jumlah	59	100

2. Usia Responden

Berikut ini adalah karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan usia responden:

Tabel 4. 2

Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	Persentase(%)
<20 Tahun	0	0
21-35 Tahun	12	20
35-50 Tahun	29	49
>50 Tahun	18	31
Jumlah	59	100

3. Pendidikan Terakhir

Berikut ini adalah karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir:

Tabel 4. 3

Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Responden	**Frekuensi**	**Persentase(%)**
SD	1	2
SMP	6	10
SMA	20	34
Diploma	18	30
Sarjana	14	24
Jumlah	59	100

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4. 4

Hasil Uji Validitas Pelayanan

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,525	Instrumen valid jika r hitung > r tabel N = 59	Valid
P2	0,772		Valid
P3	0,568		Valid
P4	0,656		Valid
P5	0,329		Valid

P6	0,545	Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r tabel = 0,252	Valid
P7	0,755		Valid
P8	0,523		Valid

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel pelayanan adalah valid. Dimana r hitung lebih besar daripada r tabel.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validasi Kualitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,624	Instrumen valid jika r hitung > r tabel N = 59 Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r tabel = 0,252	Valid
P2	0,289		Valid
P3	0,658		Valid
P4	0,409		Valid
P5	0,540		Valid
P6	0,453		Valid
P7	0,297		Valid
P8	0,458		Valid
P9	0,431		Valid
P10	0,439		Valid
P11	0,608		Valid
P12	0,590		Valid
P13	0,551		Valid

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel kualitas adalah valid. Dimana r hitung lebih besar daripada r tabel.

Tabel 4. 6

Hasil uji Validitas Prosedur

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,582	Instrumen valid jika r hitung > r tabel N = 59 Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r tabel = 0,252	Valid
P2	0,605		Valid
P3	0,572		Valid
P4	0,508		Valid
P5	0,529		Valid
P6	0,590		Valid
P7	0,519		Valid
P8	0,559		Valid
P9	0,562		Valid

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel prosedur adalah valid. Dimana r hitung lebih besar daripada r tabel.

Tabel 4. 7

Hasil uji Validitas UMKM

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,681	Instrumen valid jika r hitung > r tabel N = 59	Valid
P2	0,531		Valid
P3	0,526		Valid
P4	0,487		Valid
P5	0,541		Valid

P6	0,498	Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r tabel = 0,252	Valid
P7	0,530		Valid
P8	0,460		Valid
P9	0,660		Valid

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel UMKM adalah valid. Dimana r hitung lebih besar daripada r tabel.

b. Uji Reabilitas

Tabel 4. 8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach's alpha***	***N of Item***	**Keterangan**
Pelayanan	0,702	8	Reliabel
Kualitas	0,618	13	Reliabel
Prosedur	0,667	9	Reliabel
UMKM	0,697	9	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* untuk variabel pelayanan (X1) adalah 0,702 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan angket tentang pelayanan adalah reliabel. Begitu juga data mengenai kualitas dimana *cronbach's alpha* 0,618 lebih besar dari 0,60 sehingga semua item pertanyaan angket untuk kualitas adalah reliabel atau konsisten. Kemudian *cronbach's alpha* variabel prosedur 0,667 > 0,60 yang berarti semua item pertanyaan terkait dengan prosedur adalah reliabel atau

konsisten. Dan *cronbach's alpha* variabel UMKM 0,697 > 0,60 yang berarti semua item pertanyaan terkait dengan UMKM adalah reliabel atau konsisten.

2. Analisis Data
   a. Statistik deskriptif

      Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti mean, max, dan min.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelayanan	59	21.00	40.00	31.9661	4.28697
Kualitas	59	46.00	60.00	53.9661	3.80094
Prosedur	59	27.00	45.00	38.3559	4.00759
UMKM	59	29.00	45.00	37.2373	3.32876
Valid N (listwise)	59				

Dari tabel diatas diketahui jumlah data dari variabel pelayanan sebanyak 59, rasio minimum sebesar 21 sementara rasio maksimum sebesar 40, kemudian rasio rata-rata sebesar 31,9661, sedangkan standard deviasi variabel pelayanan sebesar 4,28697. Begitu juga jumlah data variabel kualitas sebanyak 59, dengan rasio minimum sebsar 46, kemudian rasio maksimum 40, sedangkan rasio rata-rata sebesar 53,9661 dan standard deviasi variabel.

Jumlah data yang dimiliki variabel prosedur sebanyak 59, serta rasio minimum sebesar 27, kemudian rasio maksimum sebesar 45, rasio rata-rata sebesar 3,32876. Sedangkan jumlah data variabel UMKM sebanyak 59,

rasio rata-rata sebesar 37, 2373, kemudian rasio minimum sebesar 29, rasio maksimum sebesar 45 dan standar deviasi variabel UMKM sebesar 3.32876.

b. Uji Linearitas

Linearitas dilihat dari nilai *Deviation from linearity Sig* atau melalui nilai F. Jika nilai *Deviation from linearity Sig* lebih besar dari 0,05 berarti ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka ada hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Linearitas Variabel Pelayanan (X1) dengan Variabel UMKM (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
UMKM * Pelayanan	Between Groups	(Combined)	285.540	16	17.846	2.099	.028
		Linearity	113.923	1	113.923	13.398	.001
		Deviation from Linearity	171.616	15	11.441	1.345	.220
	Within Groups		357.138	42	8.503		
	Total		642.678	58			

Berdasarkan data tersebut, nilai Sig 0.220 > 0.05 menunjukkan ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel pelayanan dengan variabel UMKM. Jika melihat nilai F sebesar 1,345 lebih kecil

dari F tabel sebesar 1,91 menunjukkan ada hubungan linear antara variabel pelayanan dengan variabel UMKM.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Linearitas Variabel Kualitas (X2) dengan Variabel UMKM (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
UMKM * Kualitas	Between Groups	(Combined)	295.675	14	21.120	2.678	.006
		Linearity	216.042	1	216.042	27.394	.000
		Deviation from Linearity	79.633	13	6.126	.777	.679
	Within Groups		347.003	44	7.886		
	Total		642.678	58			

Berdasarkan data tersebut, nilai Sig 0,679 > 0,05 menunjukkan ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kualitas dengan variabel UMKM. Jika melihat nilai F sebesar 0,777 lebih kecil dari F tabel sebesar 1,95 menunjukkan ada hubungan linear antara variabel kualitas dengan variabel UMKM.

Tabel 4. 12

Hasil Uji Linearitas Variabel Prosedur (X3) dengan Variabel UMKM (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
UMKM * Prosedur	Between Groups	(Combined)	137.580	15	9.172	.781	.691
		Linearity	9.897	1	9.897	.843	.364
		Deviation from Linearity	127.683	14	9.120	.776	.688

	Within Groups	505.098	43	11.746		
	Total	642.678	58			

Berdasarkan data tersebut, nilai Sig 0,88 > 0,05 menunjukkan ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel prosedur dengan variabel UMKM. Jika melihat nilai F sebesar 0,776 lebih kecil dari F tabel sebesar 1,93 menunjukkan ada hubungan linear antara variabel prosedur dengan variabel UMKM.

3. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas

Tabel 4. 13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56368534
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.060
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan data tersebut, tabel diatas mempunyai nilai Sig 0,074 > 0,05 berarti dengan uji *kolmograv-smirnov* berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 14

Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	10.029	5.324		1.884	.065		
	Pelayanan	.233	.092	.300	2.533	.014	.769	1.300
	Kualitas	.451	.098	.515	4.584	.000	.856	1.168
	Prosedur	-.119	.096	-.143	-1.238	.221	.809	1.236

a. Dependent Variable: UMKM

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel pelayanan adalah 0,769 > 0,1, variabel kualitas 0,856 > 0,1, dan variabel prosedur 0, 809 > 0,1, maka dapat disimpilkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,1 (*tolerance*) sehingga bebas dari multikolineritas.

Selanjutnya berdasarkan tabel nilai VIF dari variabel pelayanan adalah 1,300 < 10, variabel kualitas 1,168 < 10, variabel prosedur 1,236 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel diatas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4. 3HasilUji Heterokedastisitas

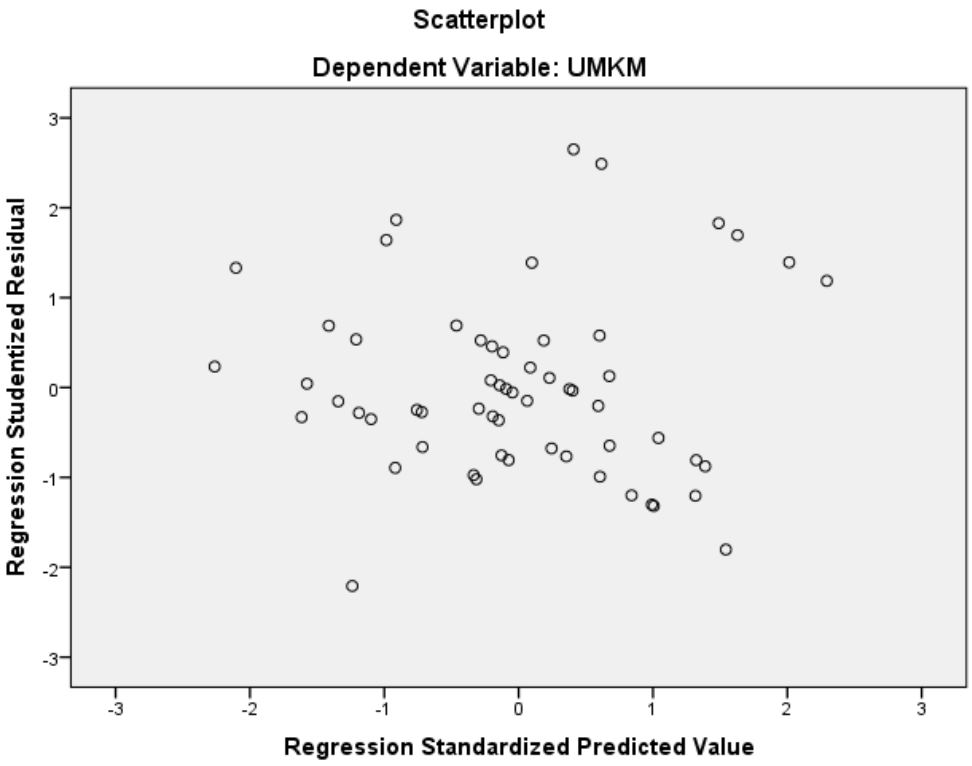

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 15

Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.029	5.324		1.884	.065
	Pelayanan	.233	.092	.300	2.533	.014
	Kualitas	.451	.098	.515	4.584	.000
	Prosedur	-.119	.096	-.143	-1.238	.221

a. Dependent Variable: UMKM

Berdasarkan persamaan diatas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

UMKM = 10,029 + 0,233 (Pel) + 0,451 (Kua) + (-0,119)(Pro)

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar 10,029 artinya apabila variabel pelayanan, kualitas, dan prosedur dianggap konstan atau 0 maka UMKM menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah sebesar 10,029.

b) Nilai koefisien regresi variabel pelayanan bernilai positif sebesar 0,233. Artinya, apabila tingkat nilai pelayanan meningkat sebesar 1 satuan maka pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah meningkat dengan nilai 10,029+0,233=10,262 satuan dengan asumsi nilai variabel independen tetap.

c) Nilai koefisien regresi variabel kualitas bernilai positif sebesar 0,451. Artinya, apabila tingkat nilai kualitas meningkat sebesar 1 satuan maka pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah meningkat dengan nilai 10,029+0,451=10,48 satuan dengan asumsi nilai variabel independen tetap.

d) Nilai koefisien regresi variabel prosedur bernilai positif sebesar -0,119. Artinya, apabila tingkat nilai prosedur meningkat sebesar 1 satuan maka pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah meningkat dengan nilai 10,029-0,119=9,91 satuan dengan asumsi nilai variabel independen tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. 16

Hasil Uji Koefsien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638[a]	.407	.374	2.63268

a. Predictors: (Constant), Prosedur, Kualitas, Pelayanan

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan, kualitas danprosedur berpengaruh sebesar 37,4% terhadap variabel UMKM menggunakan produk pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Adapun variabel tersebut seperti produk, promosi, reputasi, lokasi, keamanan.

b. Uji Parsial (uji t)

Tabel 4. 17

Hasil Uji parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.029	5.324		1.884	.065
	Pelayanan	.233	.092	.300	2.533	.014
	Kualitas	.451	.098	.515	4.584	.000
	Prosedur	-.119	.096	-.143	-1.238	.221

a. Dependent Variable: UMKM

Untuk t_{tabel} dicari pada α = 5% : 2 = 0,025 (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1, dimana n= jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi df= 59-3-1 = 55. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,004. Ketentuan dalam uji t adalah jika t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel tersebut atau hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung variabel pelayanan sebesar 2,533 maka t hitung (2,533) > t tabel (2,004) sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pelayanan terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Jika dilihat dari t hitung variabel kualitas sebesar 4,584 maka t hitung (4,584) > t tabel (2,004) sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Selanjutnya dilihat dari t hitung variabel prosedur sebesar -1,238 maka t htiung (-1,238) < t tabel (2,004), sehingga H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

c. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 18

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.474	3	87.158	12.575	.000[b]
	Residual	381.204	55	6.931		
	Total	642.678	58			

a. Dependent Variable: UMKM

b. Predictors: (Constant), Prosedur, Kualitas, Pelayanan

F_{tabel} untuk signifikansi α = 0,05 dengan regression (df 1) adalah 3 dan residual (df 2) adalah 55, maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,77.

Dari hasil uji F diketahui bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu 12,575 > 2,77, jadi H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelayanan, kualitas dan prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor yang Memengaruhi UMKM Menggunakan Produk Pembiayaan *Musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

Uji koefisien determinasi pelayanan, kualitas dan prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan sebesar 37,4% sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Adapun variabel tersebut seperti produk, promosi, reputasi, lokasi, keamanan.

Secara parsial terdapat pengaruh pelayanan terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan terlihat dari nilai t hitung (2,533) > t tabel (2,004). Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dan dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya. Sama halnya dengan penelitian ini, UMKM merasa puas dan terpenuhi kebutuhannya

dengan pelayanan yang diberikan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan sehingga memutuskan menggunakan produk pembiayaan *musyarakah.*

Secara parsial terdapat pengaruh kualitas terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan terlihat dari nilai t hitung (4,584) > t tabel (2,004). Kualitas adalah mutu atau tingkat buruknya atau taraf atau derajat sesuatu, dalam kaitannya dengan teknik dan konsep untuk memperbaiki kualitas produk atau jasa. Sama halnya dengan penelitian ini, UMKM merasa tertarik dengan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan yang membuat menarik perhatian UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah.*

Secara parsial tidak terdapat pengaruh prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan terlihat dari nilai t hitung (-1,238) < t tabel (2,004). Prosedur adalah serangkaian tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau dieksekusi dengan cara yang baku agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama. Dalam penelitian ini UMKM merasa puas dengan prosedur yang ada di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan sehingga menggunakan produk pembiayaan *musyarakah.*

Secara simultan terdapat pengaruh pelayanan, kualitas dan prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan

musyarakah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan dengan nilai F hitung > F tabel (12,575 > 2,77).

Dalam model ini pelayanan, kualitas dan prosedur merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pelaku UMKM menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna sangat sulit akibat berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penulisan skripsi adalah dalam menyebarkan kuesioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden-responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Juga keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah di peroleh.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pelayanan, kualitas dan prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
   a. Konstanta sebesar 10,029 artinya apabila variabel pelayanan, kualitas, dan prosedur dianggap konstan atau 0 maka UMKM menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah sebesar 10,029.
   b. Nilai koefisien regresi variabel pelayanan bernilai positif sebesar 0,233. Artinya, apabila tingkat nilai pelayanan meningkat sebesar 1 satuan maka pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah meningkat dengan nilai 10,029+0,233=10,262 satuan dengan asumsi nilai variabel independen tetap.
   c. Nilai koefisien regresi variabel kualitas bernilai positif sebesar 0,451. Artinya, apabila tingkat nilai kualitas meningkat sebesar 1

satuan maka pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah meningkat dengan nilai 10,029+0,451=10,48 satuan dengan asumsi nilai variabel independen tetap.

d. Nilai koefisien regresi variabel prosedur bernilai positif sebesar -0,119. Artinya, apabila tingkat nilai prosedur meningkat sebesar 1 satuan maka pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah meningkat dengan nilai 10,029-0,119=9,91 satuan dengan asumsi nilai variabel independen tetap.

2. Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan, kualitas danprosedur berpengaruh sebesar 37,4% terhadap variabel UMKM menggunakan produk pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung variabel pelayanan sebesar 2,533 maka t hitung (2,533) > t tabel (2,004) sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pelayanan terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.
4. Jika dilihat dari t hitung variabel kualitas sebesar 4,584 maka t hitung (4,584) > t tabel (2,004) sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh kualitas terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

5. Dilihat dari t hitung variabel prosedur sebesar -1,238 maka t hitung (-1,238) < t tabel (2,004), sehingga $H_{\circ}$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.
6. Dari hasil uji F diketahui bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu 12,575 > 2,77, jadi H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pelayanan, kualitas dan prosedur terhadap pelaku UMKM dalam menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

B. Saran

1. Kepada peneliti lain yang ingin menyempurnakan penelitian ini diharapkan untuk menggunakan faktor lain yang tidak ada di dalam penelitian ini karena masih banyak faktor yang dapat memengaruhi UMKM dalam menggunakan pembiayaan *musyarakah*. Kemudian juga bisa memperpanjang periode penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik
2. Kepada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan agar tetap bertahan atau sebaiknya ditingkatkan dalam segi pelayanan, kualitas dan prosedurnya.

3. Peneliti juga menyarankan kepada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan supaya menyusun strategi baru yang sesuai dengan kondisi terkini agar tetap relevan serta mampu melihat peluang dari setiap tantangan yang ada, seperti jemput bola kepada nasabah terutama nasabah produk pembiayaan *musyarakah* agar mereka lebih mudah dan tidak harus mendatangi bank saat melakukan pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

Amruddin dan Zainal Asikin. "*Pengantar Metode Penelitian Hukum"*. Jakarta: Kencana, 2006.

Ananda, Amin Dwi dan Dwi Susilowati, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang". *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Volume 10.

Anggraeni, Feni Dwi dkk. Feni Dwi Anggraeni "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi kasus pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandawangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)". *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1 No. 6.

Arikunto, Suharsimi. *Prisedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Azizah, Alfiana Muzdalifatul. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik". IAIN Surakarta, 2017.

Chairunisa C, Bunga dan Nurul Hidayah, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Melalui Akad Mudharabah". *Jurnal Edunomika*, Volume 01 No.02 Agustus 2017.

Chamidun, Ali. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syaria'ah (Studi Kasus Di BMT Barokah Magelang)". IAIN Salatiga, 2015.

Conni, Chairunnissa. *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial.* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.

Dhahita, Diyah Febrikawati Ratna dan Ida Nurlaeli. "Peranan KJKS BMT Mitra Mentari Mersi Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Musyarakah". *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah.* Volume 1 No.1 April 2018.

Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif.* Jakarta: Erlangga, 2013.

Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Hamid, Abdul. *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta, 2007.

Ikhwanuddin, dkk, “Analisis Segmentasi Pasar Konsumen Kopi Hitam di Kota Padangsidimpuan”, *Jurnal Al-Masharif,* Volume. 5, No. 1, Juni 2017.

Kementerian Agama Republik Indonesia. “Mushaf Al-Qur’an Terjemahan”. Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2013.

Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2004.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Janwari, Yadi. *Fikih Lembaga Keuangan Syariah.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Kurniawan, Albert. *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.

Lestari, Sry. “Persepsi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Terhadap Produk-Produk Olahan Salak (Studi Kasus UD. SALACCA)”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam,* Volume. 4, No. 1, Januari-Juni 2018.

Liza, Ida. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah”. UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Manullang, Pipi Sumanni, dkk. “Pengaruh Zakat terhadap Rasio *Net Profit Margin* pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, *Journal of Islamic Social Finance* Management, Volume 1 No. 1 Januari-Juni 2020.

Maria, Monica dan Mohamad Yusak Anshori. “Jurnal Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen King Café”. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan,* Tahun 6. No. 1, April 2013.

Moeljono, Djoksantoso. “*Budaya Korporat dan Keunggulan Korvorasi”,* Jakarta: Gramedia, 2006.

Muklis dan Siti Faujiah. *“Mudharabah*, *Murabahah* dan *Musyarakah* Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia”. *Jurnal Islaminovic,* Volume 6, No. 2, Agustus 2015.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana Pranamedia Grup, 2011.

Nuraini, Tri Budi. “Evaluasi Kontribusi Pembiayaan Musyarakah UMKM Pada Pendapatan BPRS AL-SALAAM”. UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Panjaitan, Januar Efendi dan Ai Lili Yuliati, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada JNE Cabang Bandung”, *Jurnal Manajemen*, Volume. 11, No. 2, September 2016.

Paydanya, I Putu Ade Andre, dkk. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic Deng an Spss.* Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPS.* Yogyakarta: Mediakom, 2008.

_____, *SPSS Versi 23 Pengelola Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Ratminto, dkk. “Pelayanan Prima: Pedoman Momen Kritis Pelayanan dari A Sampai Z”. UGM Press, 2018.

Rizal, “Eksistensi Harta Dalam Islam”. *Jurnal Penelitian*, Volume 9 No. 1 Februari 2015.

Sari, Yulita. “Penerapan Produk Pembiayaan Musyarakah pada PT. BPRS Lampung Timur”. IAIN Metro, 2018.

Sasangka, Indra dan Rahmat Rusmayadi. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Pada Mini Market Minimart’90 Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan* Akuntansi, Volume 2 No. 1 2018.

Siregar, Alwi Muara Gojali, “Pengaruh Pelayanan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Kepuasan Anggota di BMT Insani Sadabuan”. IAIN Padangsidimpuan, 2016.

Sugiarto, Sitinjak. *Lisrel. Edisi Pertama. Cetakan Pertama.* Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006.

Sugiyono dan Agus Santoso. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

Suliyanto. *Metode Riset Bisnis.* Yogyakarta: Andi, 2009.

Supomo, Nur Indrianto Bambang. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen.* Yogyakarta: CV. Andi Offiset, 2018.

Supriyanto. “Pemberdayaan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Penanggulangan Kemiskinan”. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 3 No.1 April 2006.

Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2011.

Wirapradnyana, I Gede Adi. “Faktor-Faktor Yang Memepngaruhi Keptutusan Konsumen Menjadi Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri Kntor Cabang Pembantu Buleleng”. Volume. 4 No. 1, 2014.

Witara, Ketut. “*Cara Singkat Memahami Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Implementasinya*”. Sukabumi: CV Jejak.

Yusro. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Customer Service Terhadap Kepuasan Nasabah di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan”. IAIN Padangsidimpuan, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap	: Jalaluddin Harahap
Tempat/TanggalLahir	: Padangsidimpuan, 26 Oktober 1998
Alamat	: Jl.Willem Iskandar, Gg. Martabe, No.01, Kel.Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Prov. Sumatera Utara
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Anak ke	: 1 (satu) dari 3 bersaudara
Kebangsaan/Suku	: Indonesia/Batak
Status	: Belum Kawin
E-mail	: jalaluddinharahap26@gmail.com
Nomor HP	: 0821-6482-3964

Riwayat Pendidikan

2005-2011	: SDN 200117 Padangsidimpuan
2011-2014	: MTs.N 1 Model Padangsidimpuan
2014-2017	: MAN 1 Padangsidimpuan

Data Orang Tua

Ayah	: Usman Harahap
Pekerjaan	: PNS
Ibu	: Nur Asiah Siregar
Pekerjaan	: -
Alamat	: Jl.Willem Iskandar, Gg. Martabe, No.01, Kel.Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Prov. Sumatera Utara

Motto Hidup

"Keberhasilan bukan milik orang yang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha, berdoa dan selalu bersyukur."

Padangsidimpuan, 22 Februari 2022

Jalaluddin Harahap

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKU UMKM MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

KepadaYth:

Bapak/ Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Saya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam rangka melakukan penelitian guna menyelesaikan perkuliahan saya, dengan ini ingin mengetahui seberapa besar **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaku UMKM Menggunakan Produk Pembiayaan Musyarakah di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan,** maka dibutuhkan pendapat dari responden untuk melengkapi penelitian ini.

Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang saya berikan dengan benar. Atas bantuan dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan

Peneliti

(Jalaluddin Harahap)

Nim 17 401 00143

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

B. Petunjuk

Berilah respon terhadap pernyataan dalam tabel dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan persepsi saudara/i mengenai pernyataan tersebut. Skala respon sebagai berikut:

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

C. Daftar Pernyataan

No	Variabel UMKM menggunakan Pembiayaan *Musyarakah* (Y)	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya masih menggunakan sistem pinjam meminjam ke tetangga					
2.	Saya menggunakan pembiayaan *musyarakah* karena ingin meningkatkan penjualan					
3.	Setelah menggunakan pembiayaan *musyarakah* jumlah produk usaha saya bertambah					
4.	Saya memutuskan menggunakan pembiayaan *musyarakah* setelah					

	merasa kurang mendapat keuntungan yang lebih					
5.	Pembiayaan *musyarakah* membuat laba saya menjadi meningkat					
6.	Saya merasa puas setelah menggunakan produk pembiayaan *musyarakah*					
7.	Saya memilih pembiayaan *musyarakah* karena beban angsuran sesuai dengan kemampuan saya					
8.	Saya menggunakan pembiayaan *musyarakah* karena kekurangan modal usaha					
9.	Setelah menggunakan pembiayaan *musyarakah* saya dapat membuka cabang usaha					

No	**Variabel Pelayanan (X^1)**	**Tanggapan Responden**				
		SS	**S**	**KS**	**TS**	**STS**
1.	Pegawai bank sumut syariah dalam melayani nasabah sudah baik, cepat dan tepat					
2.	Pegawai bank sumut syariah dalam melayani nasabah berpenampilan bersih dan menarik					
3.	Pegawai bank sumut syariah memberi senyuman saat menyambut nasabah pembiayaan *musyarakah*					

4.	Pegawai bank sumut syariah memberikan respon yang baik kepada nasabah pembiayaan *musyarakah*					
5.	Sikap pegawai bank sumut syariah tidak mencerminkan pelayanan yang baik					
6.	Pegawai bank sumut syariah memberikan pelayanan sesuai dengan yang diinginkan nasabah pembiayaan *musyarakah*					
7.	Pegawai bank sumut syariah memberikan waktu pelayanan yang cukup kepada setiap nasabah pembiayaan *musyarakah*					
8.	Pegawai bank sumut syariah tidak memberikan solusi atas keluhan yang saya rasakan					

No	**Variabel Kualitas (X^2)**	**Tanggapan Responden**				
		SS	**S**	**KS**	**TS**	**STS**
1.	Fasilitas yang ada di bank sumut syariah sudah lengkap sehingga nasabah tertarik menggunakan produk pembiayaan musyarakah					
2.	Tidak efektifnya sarana komunikasi yang digunakan bank sumut syariah					

	untuk menggunakan produk pembiayaan *musyarakah*.					
3.	Bank sumut syariah memiliki ruang tunggu yang cukup nyaman					
4.	Promosi yang dilakukan bank sumut syariah untuk penggunaan produk pembiayaan *musyarakah* kurang menarik perhatian nasabah					
5 .	Saya mendapat informasi tentang pembiayaan *musyarakah* di bank sumut syariah dari teman atau kerabat					
6 .	Pegawai bank sumut syariah cepat dan tanggap dalam merespon permintaan nasabah untuk menggunakan produk pembiayaan *musyarakah*					
7.	Bank sumut syariah bersedia merespon permintaan nasabah namun dalam jangka waktu tertentu					
8.	Saya sangat senang dengan para pegawai bank sumut syariah karena sangat ramah dalam melayani nasabah pembiayaan musyarakah					
9.	Pegawai bank sumut syariah mampu menjelaskan produk pembiayaan *musyarakah* dengan baik kepada nasabah					
10.	Pegawai bank sumut syariah lebih memahami masalah yang dihadapi					

	nasabah pada pembiayaan *musyarakah*					
11.	Bank sumut syariah memberikan perhatian kepada para nasabah dengan memberikan jam operasional yang nyaman					
12.	Pegawai bank sumut syariah memberikan pelayanan kepada nasabah pembiayaan *musyarakah* tanpa memandang status sosial					
13.	Pegawai bank sumut syariah berkomunikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti					

No	**Variabel Prosedur (X^3)**	**Tanggapan Responden**				
		SS	**S**	**KS**	**TS**	**STS**
1.	Pengajuan pembiayaan pada produk musyarakah tidak mempersulit nasabah					
2.	Pengajuan pembiayaan musyarakah membutuhkan waktu yang cukup lama					
3.	Saya mengajukan pembiayaan musyarakah pada Bank sumut Syariah karena sesuai dengan keadaan ekonomi saya					

4.	Saya menggunakan pembiayaan *musyarakah* karena menggunakan prinsip bagi hasil					
5.	Formulir yang diberikan bank sumut syariah mudah dipahami dan diisi					
6.	Syarat permohonan pembiayaan *musyarakah* cukup banyak					
7.	Realisasi dana yang dibutuhkan sesuai dengan pengajuan					
8.	Mulai dari pengajuan sampai realisasi pembiayaan di bank sumut syariah tidak membutuhkan waktu yang lama					
9.	Produk pembiayaan *musyarakah* sangat membantu dalam usaha saya					

Lampiran 1

No. Resp	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN								Skor Total
	VARIABEL PELAYANAN								
	Nomor Butir Angket								
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	
1	5	4	5	4	3	4	4	4	33
2	5	4	4	4	4	5	4	3	33
3	4	5	5	4	5	4	3	5	35
4	4	3	5	3	4	4	3	2	28
5	5	4	5	4	3	5	4	1	31
6	5	4	4	2	4	2	3	4	28
7	5	5	4	5	3	5	5	2	34
8	5	4	5	4	4	5	3	5	35
9	5	4	4	5	3	4	4	3	32
10	4	2	3	3	1	5	2	2	22
11	4	5	4	5	3	4	5	5	35
12	4	3	3	4	4	4	4	3	29
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	4	4	5	4	4	4	4	34
15	3	3	3	4	2	5	4	3	27
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	4	4	4	2	4	2	3	28
18	4	3	3	1	5	1	1	3	21
19	5	5	5	4	4	4	4	2	33
20	4	4	1	4	5	4	3	3	28
21	5	3	4	3	3	4	4	4	30
22	5	4	4	4	3	4	3	4	31
23	5	5	5	3	5	5	4	1	33
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	4	4	5	3	4	3	3	31
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	3	1	5	2	4	3	4	26
28	4	4	3	5	5	4	4	3	32
29	5	4	4	4	5	5	3	2	32
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	4	5	1	5	4	5	3	4	31
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	4	4	4	5	5	3	5	35
35	5	5	5	5	4	5	5	3	37

36	5	4	4	4	5	5	4	1	32
37	4	4	4	4	5	5	2	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	5	5	4	5	5	4	4	2	34
40	4	2	3	3	4	3	2	2	23
41	5	4	4	4	3	5	4	4	33
42	5	5	5	4	3	5	5	4	36
43	5	4	4	4	5	4	3	5	34
44	4	1	5	2	4	4	2	3	25
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	4	4	4	4	5	4	4	3	32
47	5	4	4	4	3	5	3	5	33
48	4	4	1	3	5	4	3	2	26
49	4	5	5	4	5	5	4	4	36
50	4	2	5	2	5	4	3	2	27
51	4	5	4	4	1	4	5	4	31
52	5	5	5	5	3	5	3	2	33
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	5	4	4	5	4	3	2	31
55	4	3	3	5	5	3	3	3	29
56	5	5	4	4	3	5	4	2	32
57	4	4	4	5	3	5	4	3	32
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	5	4	4	5	4	2	4	3	31

Lampiran 2

No. Resp	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN													Skor Total
	VARIABEL KUALITAS													
	Nomor Butir Angket													
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	
1	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48
2	5	2	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	53
3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	5	4	5	4	49
4	4	3	4	3	4	5	2	4	5	5	5	5	5	54
5	5	2	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
6	5	3	4	2	4	5	2	5	5	4	4	5	4	52
7	4	1	4	1	4	5	1	5	4	5	4	4	4	46
8	5	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	56
9	4	4	5	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	55
10	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
11	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	57
12	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	55
13	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	60
14	5	2	5	2	5	4	5	4	4	5	5	4	4	54
15	3	5	4	2	4	5	2	4	5	4	4	5	4	51
16	4	2	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	56
17	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	5	56
18	4	3	5	3	5	5	2	4	4	5	4	4	4	52
19	5	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	5	4	56
20	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	49
21	4	3	4	1	5	4	4	4	4	4	3	4	4	48
22	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	58
23	5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	53
24	4	2	5	2	4	5	2	5	5	4	4	5	5	52
25	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	56
26	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	47
27	5	5	5	2	5	5	3	4	4	5	5	4	5	57
28	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
29	5	4	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	59
30	5	2	5	2	5	4	4	5	4	5	4	5	5	55
31	4	5	5	3	4	4	2	5	4	5	4	5	5	55
32	4	4	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57
33	5	3	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	58
34	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
35	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	60
36	5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	53

37	5	3	4	3	4	5	2	4	5	5	4	5	5	54
38	4	5	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	49
39	5	3	4	2	5	5	3	5	4	5	5	5	5	56
40	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46
41	5	4	5	3	4	5	3	5	4	4	4	5	5	56
42	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	58
43	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	5	48
44	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	60
45	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
46	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5	54
47	5	2	4	3	4	5	2	4	4	5	4	5	5	52
48	5	2	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	56
49	4	5	5	2	5	4	3	4	5	5	4	5	5	56
50	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	56
51	5	3	4	3	4	5	2	4	4	4	4	5	5	52
52	5	1	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	55
53	5	2	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	56
54	3	1	4	1	4	4	3	4	5	5	4	5	5	48
55	5	5	5	2	5	4	2	5	4	5	4	4	4	54
56	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	55
57	5	5	5	2	4	4	3	5	4	5	5	4	4	55
58	5	3	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	57
59	5	2	4	2	4	5	3	4	4	5	5	4	4	51

Lampiran 3

No. Resp	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN									Skor Total
	VARIABEL PROSEDUR									
	Nomor Butir Angket									
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	
1	5	2	5	5	5	2	5	5	5	39
2	4	5	5	5	5	3	4	5	3	39
3	5	3	4	4	5	3	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	41
6	4	2	4	5	5	2	4	5	5	36
7	5	5	5	5	4	5	5	4	3	41
8	5	4	5	5	5	2	5	5	5	41
9	4	2	4	5	5	4	5	5	5	39
10	4	1	4	4	4	1	4	4	4	30
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	4	5	4	5	5	5	5	4	3	40
13	5	3	5	5	5	3	5	5	5	41
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	4	4	4	4	5	2	5	4	5	37
16	4	2	4	4	5	3	5	5	5	37
17	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
19	4	2	4	5	4	2	5	5	5	36
20	4	5	4	4	4	5	4	4	3	37
21	4	3	4	4	3	2	4	5	5	34
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	5	2	5	5	4	2	5	4	4	36
25	5	3	5	4	5	3	5	5	2	37
26	4	5	3	4	3	5	3	4	5	36
27	4	3	5	5	5	3	4	5	5	39
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	5	3	4	4	5	3	4	4	2	34
30	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	5	2	5	5	5	2	5	5	5	39
33	4	3	4	5	4	5	4	5	2	36
34	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41
35	5	5	5	5	5	2	5	5	5	42
36	4	2	4	5	5	2	5	5	1	33

37	5	3	4	4	5	3	5	4	4	37
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	5	2	5	4	5	2	5	5	5	38
40	4	3	4	4	4	3	4	4	1	31
41	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
42	5	2	5	5	4	2	4	5	2	34
43	4	3	4	3	5	4	5	4	4	36
44	5	2	5	4	4	2	5	5	5	37
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	5	4	4	5	5	5	4	5	5	42
47	5	3	4	5	4	2	4	5	3	35
48	5	4	4	4	5	3	5	5	5	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	5	2	4	5	5	2	5	5	5	38
51	4	5	4	4	5	2	5	5	1	35
52	5	1	5	5	5	1	5	5	5	37
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
55	5	2	5	4	5	2	5	4	2	34
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
57	5	3	5	4	4	2	4	5	4	36
58	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42
59	4	4	5	4	4	3	4	5	5	38

Lampiran 4

No. Resp	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN									Skor Total
	VARIABEL UMKM									
	Nomor Butir Angket									
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	
1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
2	2	5	4	5	4	4	4	5	2	35
3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	35
4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	36
5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	40
6	2	5	4	5	4	4	5	5	1	35
7	3	4	3	4	4	4	4	4	3	33
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	2	5	4	4	5	5	5	5	4	39
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	2	4	4	4	5	5	4	4	4	36
12	2	5	4	4	5	4	5	4	5	38
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14	1	4	5	5	4	4	5	4	5	37
15	2	4	3	4	4	5	5	4	3	34
16	3	5	5	4	4	5	4	5	3	38
17	2	5	4	4	5	5	5	5	2	37
18	3	5	4	5	5	5	5	4	3	39
19	3	5	4	4	4	5	4	4	4	37
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	1	4	4	4	3	4	4	4	1	29
22	2	5	5	5	5	5	5	4	2	38
23	3	5	4	4	5	4	5	5	3	38
24	3	5	4	4	5	4	5	5	3	38
25	2	5	5	5	4	4	5	5	3	38
26	3	5	3	4	4	3	5	5	2	34
27	3	5	5	4	4	5	4	4	3	37
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	2	4	5	4	5	5	5	4	3	37
30	1	5	5	4	5	5	4	4	3	36
31	3	4	4	5	5	5	4	4	2	36
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
33	3	4	4	5	5	4	4	4	3	36
34	3	5	5	4	4	5	4	4	4	38
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
36	3	5	5	5	5	5	4	5	4	41

37	3	4	5	5	4	5	5	4	3	38
38	2	4	5	4	4	3	3	5	3	33
39	3	5	5	5	4	4	5	5	3	39
40	2	4	4	4	4	4	4	4	3	33
41	2	5	5	4	4	5	5	4	4	38
42	3	5	4	4	4	4	4	5	3	36
43	3	4	4	5	5	5	5	5	4	40
44	2	5	5	5	4	5	5	4	3	38
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
46	2	4	4	4	5	5	4	5	3	36
47	2	4	5	5	4	5	5	5	3	38
48	2	4	4	4	5	4	4	5	2	34
49	3	5	4	4	4	4	5	4	3	36
50	2	4	5	5	4	5	4	4	4	37
51	2	4	4	5	5	4	4	4	2	34
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	2	4	5	5	4	4	5	5	3	37
54	3	4	5	4	4	5	3	4	2	34
55	3	5	3	4	4	4	5	4	3	35
56	2	4	4	4	5	4	5	4	4	36
57	2	4	4	5	5	5	4	5	2	36
58	1	5	5	5	5	5	5	5	2	38
59	2	4	4	5	4	5	4	4	2	34

Lampiran 5

Hasil Uji Validasi Variabel Pelayanan

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	Total
X01	Pearson Correlation	1	.421**	.466**	.264*	.047	.234	.291*	.080	.525**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.043	.723	.074	.025	.548	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X02	Pearson Correlation	.421**	1	.276*	.587**	.181	.362**	.614**	.250	.772**
	Sig. (2-tailed)	.001		.035	.000	.171	.005	.000	.056	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X03	Pearson Correlation	.466**	.276*	1	.037	.124	.261*	.373**	.142	.568**
	Sig. (2-tailed)	.000	.035		.780	.348	.046	.004	.283	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X04	Pearson Correlation	.264*	.587**	.037	1	-.031	.429**	.587**	.279*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.780		.814	.001	.000	.032	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X05	Pearson Correlation	.047	.181	.124	-.031	1	-.080	.017	.084	.329*
	Sig. (2-tailed)	.723	.171	.348	.814		.548	.900	.525	.011
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X06	Pearson Correlation	.234	.362**	.261*	.429**	-.080	1	.414**	.077	.545**
	Sig. (2-tailed)	.074	.005	.046	.001	.548		.001	.561	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X07	Pearson Correlation	.291*	.614**	.373**	.587**	.017	.414**	1	.262*	.755**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.004	.000	.900	.001		.045	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X08	Pearson Correlation	.080	.250	.142	.279*	.084	.077	.262*	1	.523**
	Sig. (2-tailed)	.548	.056	.283	.032	.525	.561	.045		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59

Total	Pearson Correlation	.525**	.772**	.568**	.656**	.329*	.545**	.755**	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validasi Variabel Kualitas

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	Total
X01	Pearson Correlation	1	-.041	.355**	.119	.448**	.356**	.123	.433**	.127	.233	.518**	.296*	.292*	.624**
	Sig. (2-tailed)		.757	.006	.370	.000	.006	.353	.001	.337	.076	.000	.023	.025	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X02	Pearson Correlation	-.041	1	.090	.391**	-.090	-.181	.147	-.218	-.209	-.067	-.110	-.084	-.207	.289*
	Sig. (2-tailed)	.757		.497	.002	.497	.170	.267	.098	.111	.614	.407	.525	.115	.027
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X03	Pearson Correlation	.355**	.090	1	.053	.495**	.202	.006	.539**	.308*	.531**	.403**	.329*	.320*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.006	.497		.689	.000	.125	.962	.000	.018	.000	.002	.011	.013	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X04	Pearson Correlation	.119	.391**	.053	1	-.053	.102	.166	-.049	-.132	.005	.027	.159	.166	.406**
	Sig. (2-tailed)	.370	.002	.689		.689	.444	.208	.712	.317	.973	.842	.230	.208	.001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X05	Pearson Correlation	.448**	-.090	.495**	-.053	1	.249	.081	.312*	.331*	.312*	.354**	.187	.312*	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000	.497	.000	.689		.057	.544	.016	.010	.016	.006	.155	.016	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X06	Pearson Correlation	.356**	-.181	.202	.102	.249	1	-.284*	.322*	.390**	.311*	.482**	.375**	.510**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.006	.170	.125	.444	.057		.029	.013	.002	.017	.000	.003	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X07	Pearson Correlation	.123	.147	.006	.166	.081	-.284*	1	-.224	-.055	-.236	-.057	.074	-.087	.297*
	Sig. (2-tailed)	.353	.267	.962	.208	.544	.029		.088	.677	.072	.669	.577	.514	.022

	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X08	Pearson Correlation	.433**	-.218	.539**	-.049	.312*	.322*	-.224	1	.260*	.334**	.378**	.371**	.397**	.458**
	Sig. (2-tailed)	.001	.098	.000	.712	.016	.013	.088		.046	.010	.003	.004	.002	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X09	Pearson Correlation	.127	-.209	.308*	-.132	.331*	.390**	-.055	.260*	1	.202	.300*	.640**	.400**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.337	.111	.018	.317	.010	.002	.677	.046		.124	.021	.000	.002	.001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X10	Pearson Correlation	.233	-.067	.531**	.005	.312*	.311*	-.236	.334**	.202	1	.516**	.174	.275*	.439**
	Sig. (2-tailed)	.076	.614	.000	.973	.016	.017	.072	.010	.124		.000	.187	.035	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X11	Pearson Correlation	.518**	-.110	.403**	.027	.354**	.482**	-.057	.378**	.300*	.516**	1	.254	.456**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.407	.002	.842	.006	.000	.669	.003	.021	.000		.052	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X12	Pearson Correlation	.296*	-.084	.329*	.159	.187	.375**	.074	.371**	.640**	.174	.254	1	.555**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.023	.525	.011	.230	.155	.003	.577	.004	.000	.187	.052		.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X13	Pearson Correlation	.292*	-.207	.320*	.166	.312*	.510**	-.087	.397**	.400**	.275*	.456**	.555**	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.025	.115	.013	.208	.016	.000	.514	.002	.002	.035	.000	.000		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Total	Pearson Correlation	.624**	.289*	.658**	.406**	.540**	.453**	.297*	.458**	.431**	.439**	.608**	.590**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.000	.001	.000	.000	.022	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validasi Variabel Prosedur

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	Total
X01	Pearson Correlation	1	.069	.678**	.360**	.434**	.017	.515**	.486**	.254	.582**

	Sig. (2-tailed)		.601	.000	.005	.001	.897	.000	.000	.052	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X02	Pearson Correlation	.069	1	.094	.032	.027	.756**	-.046	.000	.090	.605**
	Sig. (2-tailed)	.601		.480	.812	.841	.000	.729	.997	.499	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X03	Pearson Correlation	.678**	.094	1	.438**	.381**	-.025	.510**	.522**	.210	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000	.480		.001	.003	.851	.000	.000	.111	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X04	Pearson Correlation	.360**	.032	.438**	1	.351**	.060	.370**	.540**	.181	.508**
	Sig. (2-tailed)	.005	.812	.001		.006	.653	.004	.000	.171	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X05	Pearson Correlation	.434**	.027	.381**	.351**	1	.007	.692**	.456**	.178	.529**
	Sig. (2-tailed)	.001	.841	.003	.006		.957	.000	.000	.179	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X06	Pearson Correlation	.017	.756**	-.025	.060	.007	1	-.063	-.050	.132	.590**
	Sig. (2-tailed)	.897	.000	.851	.653	.957		.635	.706	.319	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X07	Pearson Correlation	.515**	-.046	.510**	.370**	.692**	-.063	1	.420**	.212	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000	.729	.000	.004	.000	.635		.001	.107	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X08	Pearson Correlation	.486**	.000	.522**	.540**	.456**	-.050	.420**	1	.354**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.997	.000	.000	.000	.706	.001		.006	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X09	Pearson Correlation	.254	.090	.210	.181	.178	.132	.212	.354**	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.052	.499	.111	.171	.179	.319	.107	.006		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Total	Pearson Correlation	.582**	.605**	.572**	.508**	.529**	.590**	.519**	.559**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validasi Variabel UMKM

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.262*	.125	.168	.203	.145	.128	.225	.543**	.681**
	Sig. (2-tailed)		.045	.345	.204	.124	.274	.335	.087	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y02	Pearson Correlation	.262*	1	.217	.088	.214	.163	.467**	.396**	.138	.531**
	Sig. (2-tailed)	.045		.098	.510	.104	.216	.000	.002	.298	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y03	Pearson Correlation	.125	.217	1	.394**	.098	.390**	.083	.193	.268*	.526**
	Sig. (2-tailed)	.345	.098		.002	.462	.002	.530	.142	.040	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y04	Pearson Correlation	.168	.088	.394**	1	.235	.319*	.315*	.285*	.027	.487**
	Sig. (2-tailed)	.204	.510	.002		.074	.014	.015	.029	.836	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y05	Pearson Correlation	.203	.214	.098	.235	1	.360**	.296*	.328*	.227	.541**
	Sig. (2-tailed)	.124	.104	.462	.074		.005	.023	.011	.084	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y06	Pearson Correlation	.145	.163	.390**	.319*	.360**	1	.148	-.011	.181	.498**
	Sig. (2-tailed)	.274	.216	.002	.014	.005		.265	.933	.170	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y07	Pearson Correlation	.128	.467**	.083	.315*	.296*	.148	1	.285*	.223	.530**
	Sig. (2-tailed)	.335	.000	.530	.015	.023	.265		.028	.090	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y08	Pearson Correlation	.225	.396**	.193	.285*	.328*	-.011	.285*	1	.002	.460**
	Sig. (2-tailed)	.087	.002	.142	.029	.011	.933	.028		.990	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

Y09	Pearson Correlation	.543**	.138	.268*	.027	.227	.181	.223	.002	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.298	.040	.836	.084	.170	.090	.990		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Total	Pearson Correlation	.681**	.531**	.526**	.487**	.541**	.498**	.530**	.460**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Pelayanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	8

Hasil Uji Reliabilitas Kualitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	13

Hasil Uji Reliabilitas Prosedur(X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	9

Hasil Uji Reliabilitas UMKM(Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	9

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelayanan	59	21.00	40.00	31.9661	4.28697
Kualitas	59	46.00	60.00	53.9661	3.80094
Prosedur	59	27.00	45.00	38.3559	4.00759
UMKM	59	29.00	45.00	37.2373	3.32876
Valid N (listwise)	59				

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
UMKM * Pelayanan	Between Groups	(Combined)	285.540	16	17.846	2.099	.028
		Linearity	113.923	1	113.923	13.398	.001
		Deviation from Linearity	171.616	15	11.441	1.345	.220
	Within Groups		357.138	42	8.503		
	Total		642.678	58			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
UMKM * Kualitas	Between Groups	(Combined)	295.675	14	21.120	2.678	.006
		Linearity	216.042	1	216.042	27.394	.000

		Deviation from Linearity	79.633	13	6.126	.777	.679
	Within Groups		347.003	44	7.886		
	Total		642.678	58			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
UMKM * Prosedur	Between Groups	(Combined)	137.580	15	9.172	.781	.691
		Linearity	9.897	1	9.897	.843	.364
		Deviation from Linearity	127.683	14	9.120	.776	.688
	Within Groups		505.098	43	11.746		
	Total		642.678	58			

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56368534
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.060
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolnearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	10.029	5.324		1.884	.065		
	Pelayanan	.233	.092	.300	2.533	.014	.769	1.300
	Kualitas	.451	.098	.515	4.584	.000	.856	1.168
	Prosedur	-.119	.096	-.143	-1.238	.221	.809	1.236

a. Dependent Variable: UMKM

Hasil Uji Heterokedastisitas

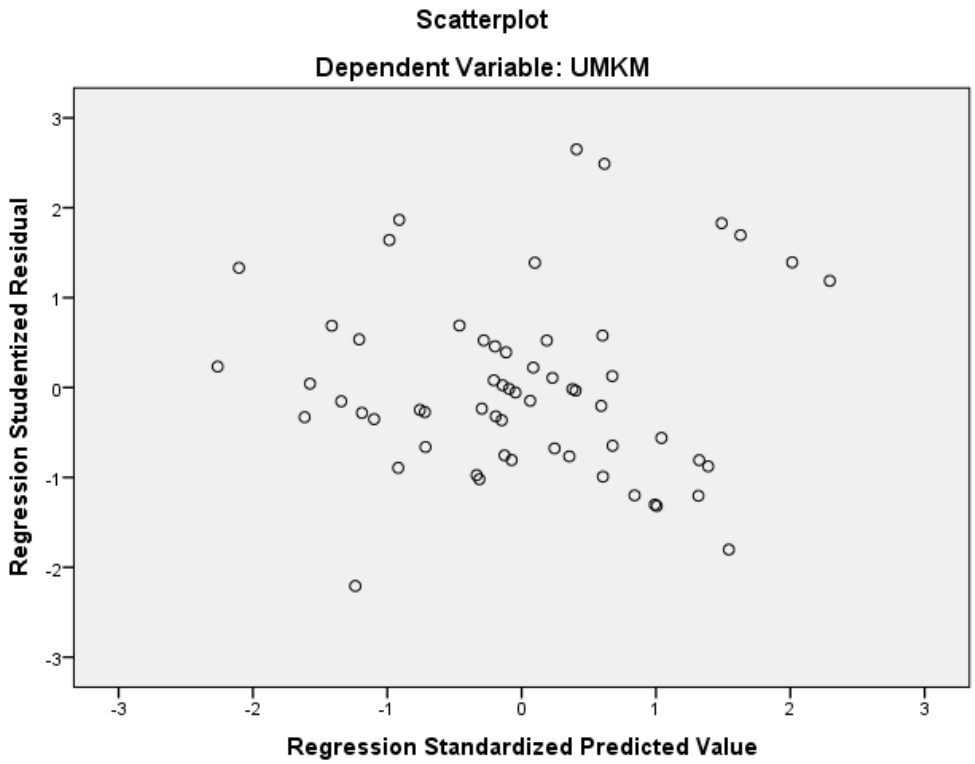

Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.029	5.324		1.884	.065
	Pelayanan	.233	.092	.300	2.533	.014
	Kualitas	.451	.098	.515	4.584	.000
	Prosedur	-.119	.096	-.143	-1.238	.221

a. Dependent Variable: UMKM

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638[a]	.407	.374	2.63268

a. Predictors: (Constant), Prosedur, Kualitas, Pelayanan

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.029	5.324		1.884	.065
	Pelayanan	.233	.092	.300	2.533	.014
	Kualitas	.451	.098	.515	4.584	.000
	Prosedur	-.119	.096	-.143	-1.238	.221

a. Dependent Variable: UMKM

Hasil Uji Simultan(Uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.474	3	87.158	12.575	.000[b]
	Residual	381.204	55	6.931		
	Total	642.678	58			

a. Dependent Variable: UMKM

b. Predictors: (Constant), Prosedur, Kualitas, Pelayanan

Lampiran 6

Daftar Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 7

Daftar Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 8

Dokumentasi

Wawancara dengan Bapak Rayongatimin

Pengisian angket oleh Bapak Ahmad Baki Siregar

Pengisian angket oleh Bapak Soleman Daulay

Pengisian angket oleh Bapak Ruslan Hasibuan

Pengisian Angket oleh Bapak Imam Hambali Harahap

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1352 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021 14 Juni 2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak:
1. Azwar Hamid : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Jalaluddin Harahap
NIM	:	1740100143
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaku UMKM Menggunakan Produk Pembiayaan Musyarakah di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1844 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2021 12 Agustus 2021
Hal : **Mohon Izin Pra Riset**

Yth. Branch Manager Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama	: Jalaluddin Harahap
NIM	: 1740100143
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaku UMKM di Padangsidimpuan Menggunakan Produk Pembiayaan Musyarakah.".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2908 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/11/2021 08 Nopember 2021
Hal : **Mohon Izin Riset**

Yth. **Pimpinan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama	: Jalaluddin Harahap
NIM	: 1740100143
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Faktor-faktor yang Memengaruhi Pelaku UMKM Menggunakan Produk Pembiayaan Musyarakah di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bank SUMUT Syariah
Memberikan Pelayanan Terbaik

TOR CABANG SYARIAH:
Padangsidimpuan

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

Nomor : 257/KCSy02-Ops/L/2021
Lampiran : -

P. Sidimpuan, 16 Desember 2021

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
IAIN Padangsidimpuan
Jl. Tengku Rizal Nurdin Km 4.5 sihitang
Di-
Padangsidimpuan

H a l : Keterangan Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Sehubungan dengan surat Bapak No. 2686/In.14/G.1/G.4c/TL.00/11/2021 tanggal 16 Desember 2021 perihal **Mohon Izin Riset,** dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan Izin Riset atas nama Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan data-data dibawah ini :
   a. Nama : Jalaluddin Harahap
   b. NIM : 1740100143
   c. Semester : IX (sembilan)
   d. Jurusan : Perbankan Syariah
   e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

   Disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.
2. Selama Riset, mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan serta menjaga rahasia Bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank SUMUT dilingkungannya.
3. Setelah mahasiswa selesai dalam penulisan Skripsi, Mahasiswa tersebut diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,
PT. Bank SUMUT
KCSy Padangsidimpuan

Bank SUMUT Syariah
KANTOR CABANG SYARIAH
PADANG SIDIMPUAN

JULI DAMAYANTY HASIBUAN
Pemimpin Seksi Operasional

c : - Pertinggal